EFEKTIFITAS METODE JIBRIL

TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH

MADYOPURO KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Wardatul Fildzati

NIM 13110264

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

September, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

EFEKTIFITAS METODE JIBRIL

TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH

MADYOPURO KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Wardatul Fildzati

NIM 13110264

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

September, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS METODE JIBRIL

TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH

MADYOPURO KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

Wardatul Fildzati
13110264

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199403 1 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIFITAS METODE JIBRIL

TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH

MADYOPURO KOTA MALANG

SKRIPSI

Disusun oleh

Wardatul Fildzati (13110264)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Oktober 2017 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Dr. H. Abdul Malik Karim A NIP. 19760619 200501 1 005	:	_____
Sekertaris Sidang Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag NIP. 19660311 199403 1 007	:	_____
Pembimbing Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag NIP. 19660311 199403 1 007	:	_____
Penguji Utama Dr. Marno, M.Ag NIP. 19720822 200212 1 001	:	_____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lantunan Al-Fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira. Terima kasihku untukmu cahaya hidupku, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya, yang tiada pernah henti memberiku doa, semangat, dan dorongan serta pengorbanan yang tak akan pernah bisa tergantikan.

Terimalah bukti ini sebagai kado kecil keseriusanku ingin selalu membalas semua pengorbananmu, dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakumu Ayah Ibu, yang masih saja menyusahkanmu..

Untukmu Ayah, Alm. Maliuddin dan Ibundaku Mauludiyah

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan demi harapan yang kalian impikan di diriku, meski belum semua kuraih, Insyaalloh atas doa dan restu semua mimpi itu akan terjawab di masa penuh kehangatan. Untuk itu ungkapan terimakasih pula kupersembahan untuk semua keluarga besarku, semangat hidupku kini dan selamanya….

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿٢٢﴾

22. dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?[1]

[1] *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 529

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wardatul Fildzati
Lamp : 2 (dua) eksemplar

Malang, 28 September 2017

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wardatul Fildzati
NIM : 13110264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : *Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,.

Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199403 1 007

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 22 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Wardatul Fildzati

NIM. 13110264

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi teladan sebagai Bapak pendidikan dunia, yang telah membimbing manusia dari gelapnya kejahilan menuju terangnya cahaya ilmu.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi informasi serta inspirasi, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Alm. Maliuddin dan Ibunda Mauludiyah, S.Pd.I beserta keluarga besar, yang selalu memberikan do'a yang tiada henti dalam perjalanan hidup. Pemilik samudra kasih sayang yang tidak pernah surut sehingga membuat peneliti tetap tegar dalam menyongsong masa depan yang gemilang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah mengizinkan pembahasan penelitian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Muslimin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Siti Khotijah, S.Pd, selaku Kepala sekolah Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang dan para guru serta seluruh civitas akademika Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Adik-adikku tersayang, Rijal, Silmi Wardah, Khoir yang selalu memberikan do'a dan motivasi yang tiada henti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI 2013 yang selalu memberikan motivasi dalam perjuangan penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis.

Semoga Allah swt. senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak. Demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan segala kekurangan hanyalah milik penulis. Maka dari itu, kritik dan saran yang konstruktif merupakan harta intelektual yang berguna untuk memperbaiki atau bahkan menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 28 September 2017

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	**a**	ز	=	**Z**	ق	=	**Q**
ب	=	**b**	س	=	**S**	ك	=	**K**
ت	=	**t**	ش	=	**Sy**	ل	=	**L**
ث	=	**ts**	ص	=	**Sh**	م	=	**M**
ج	=	**j**	ض	=	**Dl**	ن	=	**N**
ح	=	**h**	ط	=	**Th**	و	=	**W**
خ	=	**kh**	ظ	=	**Zh**	هـ	=	**H**
د	=	**d**	ع	=	**‘**	ء	=	**,**
ذ	=	**dz**	غ	=	**Gh**	ي	=	**Y**
ر		**r**	ف		**F**			

B. **Vokal Panjang**

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أو = **aw**

أي = **ay**

أو = **û**

إي = **î**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian 9

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian..... 12

Tabel 3.1 Penentuan Sampel..... 56

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian 58

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen 59

Tabel 3.4 Kriteria Validitas 63

Tabel 4.1 Sarana penunjang pembelajaran 74

Tabel 4.2 Hasil Validitas Metode Jibril 75

Tabel 4.3 Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an 77

Tabel 4.4 Realibilitas Metode Jibril..... 78

Tabel 4.5 Realibilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an 79

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi 80

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Siswa dan Data Guru Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah

Lampiran II. Kuisioner Penelitian

Lampiran III. Skor Jawaban Iem Soal

Lampiran IV. Analisis Data

Lampiran V. Transkip Wawancara

Lampiran VI. Dokumentasi Penelitian

Lampiran VII. Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran VIII. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Bukti Konsultasi

Daftar Riwayat Hidup

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
MOTTO v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR ISI xiv
ABSTRAK xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Hipotesi Penelitian 8
F. Ruang Lingkup Penelitian 8
G. Originalitas Penelitian 9
H. Definisi Istilah 13
I. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Tinjauan Metode Pembelajaran Al-Qur'an 16
B. Tinjauan Metode Jibril 20
B. Kajian Kemampuan Membaca Al Qur'an 38
C. Efektifitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an 49
BAB III METODE PENELITIAN 53
A. Lokasi Penelitian 53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
C. Variabel Penelitian 54
D. Populasi dan Sampel 54
E. Data dan Sumber Data 57
F. Instrumen Penelitian 57
G. Tekhnik Pengumpulan Data 60
H. Uji Validitas dan Reliabilitas 62
I. Analisis Data 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN 68
A. Paparan Data 68
B. Hasil Penelitian 74
BAB V PEMBAHASAN 86
A. Menjawab Masalah Penelitian 86
B. Menafsirkan Temuan 91
BAB VI PENUTUP 95
A. Kesimpulan 95
B. Saran 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN-LAMPIRAN 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Fildzati, Wardah. 2017. *Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Daar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Imam Muslimin, M.Ag

Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan melihat kondisi pendidikan masa kini, bisa dikatakan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah, keduanya tidak bisa dipisahkan karena, salah satu faktor penopang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agam Islam adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, ketika peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an maka mereka juga akan sulit memahami materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui kegiatan pembelajran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Jibril di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang. 2) mengetahui prosentase keefektifan Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif. Sedangkan metode untuk pengumpulan data yang di pakai adalah: 1) Angket, 2) Wawancara, 3) Observasi dan 4) Dokumentasi. Data dianalisis dengan cara melakukan Uji Korelasi Product Moment dan perhitungannya menggunakan SPSS.16.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu dengan alokasi 35' x 2 jp= 70 menit, dalam pelaksanaannya di bantu dengan Tim pengajar Al-Qur'an yang berjumlah kurang lebih 12 orang. Sedangkan untuk materi yang diterapkan berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an dengan berpedoman pada buku Metode Jibril, mulai dari jilid dasar (Bil-Qolam 1, 2, 3 dan 4), dilanjutkan dengan juz amma dan Al-Qur'an. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan 2 tahapan, yakni yang pertama dengan Tahap Tahqiq dan Tahap Tartil. Untuk pembagian kelasnya, setiap kelas akan dipecah menjadi 3 kelompok kecil, kelas A (Cepat) B (Sedang) dan kelas C (Kurang) dan dikumpulkan sesuai dengan kemampuan. Adapun cara mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari 3 tahapan yang meliputi evaluasi harian, evaluasi ini berupa buku prestasi, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi akhir semester berupa test dan laporan hasil belajar. 2) Tingkat efektifitas Metode Jibril terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah terhitung efekttif, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai "r" hitung sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,01 adalah 0,000. Sedangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk “r” tabel pada taraf signifikansi 1% adalah 0,288. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan Metode Jibril dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan tingkat efektifitas sebesar 82%. Keefektifan ini terwujud karena adanya perencanaan pendidikan dan kurikulum Metode Jibril yang matang dan baik serta di dukung dengan kemampuan guru yang bisa melaksanakan program perencanaan pembelajaran Al-Qur’an yang sudah direncanakan dengan baik. Keberhasilan diterapkannya Metode Jibrril juga dibuktikan dengan output siswa yang mampu menghatamkan Al-Qur’an pada jenjang kelas IV dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kata Kunci: Metode Jibril, Kemampuan Membaca Al-Qur’an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Fildzati, Wardah. 2017. *The Effectiveness of Method of Jibril to The Ability of Students in Reading the Qur'an in Elementary School of Islam Madyopuro Malang.* Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Science of *Tarbiyah* and Teaching, State Islamic University (UIN) of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. Imam Muslim, M.Ag

Method of learning Qur'an is a way to go through in the process of learning and teaching the Qur'an with aim to be able to read and study the Qur'an well and correctly. By looking at the condition of education today, it can be said that the ability of reading the Qur'an is highly related with education of Islamic Religion in schools, both cannot be separated because, one of the factors that support the success of participants in the education of Islamic Religion is the ability of reading and writing the Qur'an, when the participants of education do not have the ability of reading and writing the Qur'an then they will also have difficulty in understanding materials of Islamic lessons at school.

The purpose of this study was to: 1) understand the activities of learning the Qur'an by using the Method of Jibril in Islamic Elementary School of Nurul Izzah Madyopuro Malang. 2) know the percentage of effectiveness of the Method of Jibril to the ability of reading the Qur'an in Islamic Elementary School of Nurul Izzah Madyopuro Malang.

In doing this research the researchers used research method of quantitative correlative. While the method of data collection was using: 1) Questionnaire, 2) Interviews, 3) Observation and 4) Documentation. Data was analyzed by means of Product Moment Correlation Test and calculations using SPSS.16.

The results of this study showed that: 1) The implementation of learning the Qur'an in Islamic Elementary School of Nurul Izzah had been implemented started from Monday to Saturday with the allocation of a 35' x 2 jp = 70 minutes, in the implementation was assisted by the Qur'an Teaching Team amounting to less over 12 persons. While the material applied was related to reading the Qur'an with guidance from the book of Jibril Method, starting from the basic volume (Bil-Qolam 1, 2, 3 and 4), and then continued with juz amma and the Qur'an. The strategy used in the learning of reading the Qur'an was in two stages, namely the first with the Stage of *Tahqiq* and Stage of *Tartil*. For the division of class, each class was divided into 3 small groups, class A (Fast) B (Moderate) and class C (Slow) and was collected in relation with the capability. As for the way of evaluating the learning of the Qur'an consisted of three stages covering daily evaluation, this evaluation was in the form of achievement books, evaluation of book volume upgrade and evaluation of the end of semester in the form of test and the report of learning results. 2) The level of effectiveness of Jibril Method to the implementation of learning of reading the Qur'an in Islamic Elementary School of Nurul Izzah was counted to be effective, this could be seen from the results of correlations calculation which showed the value of "r" count amounted to 0.903 with significance of 0.01 was 0.000. While the "r" table

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

on level 1% significance was 0.288. Thus, it could be concluded that the work hypothesis (Ha) was accepted and the zero hypothesis (Ho) was rejected, which meant that there was a significant relationship between the Method of Jibril and the ability of reading the Qur'an of students with the level of effectiveness of 82%. This effectiveness was occured because of the existence of planning of education and the mature and decent curriculum of Jibril Method and supported with the ability of teachers in implementing the program of planning of learning the Qur'an which had been planned well. The success of the implementation of the Jibril Method also could be proven from the output of students that could finish the Qur'an at class IV with reading satisfactorily and correctly in accordance with the rules of *tajwid*.

Keywords: Jibril Method, Ability of Reading the Qur'an

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

في ذاتي، وردة .٢٠١٧ . ***الفعالية من طريقة جبريل على القدرة لقراءة القرآن لطلاب المدرسة الإبتدائية الإسلام نور العزة ماديوبورو مالانج***. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتدريس، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج.
المشرف: الدكتور إمام المسلمين الماجيستر

الطريقة لتعلم القرآن هي طريقة أو شريع يجب أن يمر في عملية التعلم وتعليم القرآن بالهدف قادر على قراءة القرآن ودراسته جيدا وصحيحا.بالنظر إلى حال التربية اليوم، يمكن القول أن القدرة على قراءة القرآن يرتبط ارتباطا وثيقا بالتربية الإسلامية في المدرسة، إنهما لا يمكن فصلهما لأن واحدا من العوامل الداعمة لنجاح الطلاب في تعلم الإسلامية التربية الإسلامية هي القدرة على القراءة وكتابة القرآن، عندما لا يكون المتعلم لديهم القدرة على قراءة وكتابة القرآن فسوف يكون لهم من الصعب أيضا أن يفهموا مادة التربية الإسلامية في المدرسة.

الهدف من هذا البحث هو: ١) معرفة أنشطة تعلم القرآن باستخدام طريقة جبريل في المدرسة الإبتدائية الإسلام نور العزة ماديوبورو مالانج ٢) معرفة نسبة الفعالية من طريقة جبريل على القدرة لقراءة القرآن في المدرسة الإبتدائية الإسلام نور العزة ماديوبورو مالانج.

يستخدم الباحث في إجراء هذا البحث أسلوب البحث الكمي المترابط. في حين أن الطريقة المستخدمة لجمع البيانات هي: ١) الاستبيان، ٢) المقابلة، ٣) المراقبة و ٤) التوثيق. تحليل البيانات عن طريق إجراء اختبار الارتباط اللحظة المنتج وحسابه باستخدام SPSS.16

نتائج هذا البحث تظهر أن: ١) تنفيذ تعلم القرآن في المدرسة الإبتدائية الإسلام نور العزة أجريت في من يوم الاثنين إلى السبت مع تخصيص 2 x 35’ jp = ٧٠ دقيقة، في الممارسة مساعدة مع فرقة المعلمين القرآن الذين عددهم حوالي ١٢ شخصا. أما للمادة المطبقة ما تتعلق بقراءة القرآن بالإرشاد إلى كتاب طريقة جبريل، بدءا من الكتاب الأساسي (بالقلم ١ و ٢ و ٣ و ٤)، ويليها جزء عم والقرآن. الاستراتيجية المستخدمة في التعلم لقراءة القرآن مع مرحلتين، يعنى الأولى بمرحلة التحقيق ومرحلة الترتيل. لتقسيم الفصل، سيقسم إلى ٣ فرقة صغيرة، فصل A (سريع) B (متوسطة) و فصل C (نقيص) ويجمع وفقا للقدرة. أما طريقة لتقييم تعلم القرآن يتكون من ٣ مراحل تشمل التقييم اليومي، هذا التقييم هو كتاب الإنجاز، تقييم لارافاع الكتاب

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

وتقييم نهاية المنتصف في شكل الاختبار واتقرير عن نتائج التعلم. ٢) مستوى الفعالية من طريقة جبريل على التنفيذ لتعلم قراءة القرآن في المدرسة الإبتدائية الإسلام نور العزة يحسب، يمكن هذا أن ينظر إليه من نتائج حساب الارتباط تظهر قيمة "r" العد يساوي ٠.٩٠٣ مع أهمية ٠.٠١ هو ٠.٠٠٠ . أما للجدول "r" عند مستوى الأهمية ١٪ هو ٠.٢٨٨. فخلصت فرضية العمل (Ha) مقبول وفرضية العدم (Ho) مرفوض، ما يعني وجود العلاقة ذات الأهمية. طريقة جبريل والقدرة على قراءة القرآن للطلاب بمستوى الفعالية ٨٢٪. تتحقق هذه الفعالية بسبب تخطيط التربية والمناهج من طريقة جبريل الناضجة والجيدة وأنها تدعم من قدرة المعلمين الذين يستطيعون لتنفيذ البرنامج تعلم القرآن المخطط حيدا. نجاح التنفيذ من طريقة جبريل يبين أيضا بإخراج الطلاب القادرون لختم القرآن في مستوى الفصل الرابع بقراءة جيدة وصحيحة وفقا بالقواعد علم التجويد.

كلمات البحث: طريقة جبريل، القدرة على قراءة القرآن

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) yaitu:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara[2]

Pendidikan sebagai sebuah investasi bangsa di masa depan sudah menjadi pengakuan dunia internasional. Setiap negara di dunia berusaha untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegaranya melalui penyelenggaraan pendidikan yang berperspektif masa depan. Manajemen pendidikan di setiap negara dikelola sedemikian rupa agar tujuan pendidikan nasional baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai dengan baik. Tujuan pendidikan tersebut dirumuskan sebagai dasar atau pedoman penyelenggaraan pendidikan yang lebih terarah. Sebagai hasilnya yaitu SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas sesuai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Sedangkan dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dijelaskan bahwasanya,

> Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa,

[2]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dalam hal ini adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu peran yang dimiliki oleh seorang Pendidik untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik Pendidik harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak didik,

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa demi mencapai tujuan pembelajaran, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (facilitate of learning) kepada seluruh siswa. Untuk mampu melakukan proses pembelajaran ini guru harus mampu menyiapkan proses pembelajarannya. Proses pembelajaran yang akan disiapkan oleh seorang guru hendaknya terlebih dahulu harus memperhatikan teori-teori yang melandasinya, dan bagaimana implikasinya dalam proses pembelajaran. Semua metode yang menjadi dasar dan prinsip pendidikan Islam beserta sederatan contohnya termasuk katagori metode pendidikan Islam yang secara operasional dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sehingga bisa dibilang kedudukan sebuah metode sangatlah signifikan. Sebaik apapun tujuan pendidikan, jika metode yang digunakan tidak tepat, maka tujuan tersebut akan sulit tercapai dengan baik.

Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya sebuah informasi dapat diterima secara lengkap atau tidak. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan dianggap lebih penting dengan materi itu sendiri, ini sesuai dengan ungkapan yang selalu diingatkan kepada para pendidik yaitu :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الطريقة اهم من المادة, ولكن المدرس المتقين اهم من الطريقة ةالمدة

Artinya : "Metode lebih penting dari daripada materi, namu keberadaan seorang guru yang professional lebih penting daripada metode dan materi"[3]

Tetapi seberapapun baiknya suatu metode bila tidak diringi dengan kemampuan guru dalam menyampaikan, maka metode tinggalah metode. Ini berarti faktor guru juga ikut menentukan dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, sepertinya kedua hal ini saling terkait. Metode yang baik tidak akan mencapai tujuan bila guru tidak lihai menyampaikannya, demikian sebaliknya, metode yang kurang baik dan konvensional akan berhasil dengan sukses, bila disampaikan oleh guru yang kharismatik dan berkepribadian, sehingga peserta didik mampu mengamalkan apa yang disampaikannya tersebut. Oleh karena itu metode yang diterapkan oleh seorang guru akan berdaya guna dan berhasil guna jika mampu dipergunakan sebaik mungkin dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.[4]

Begitu pula di dalam pembelajaran Al-Qur'an, Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan melihat kondisi pendidikan masa kini, bisa dikatakan bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an sangat erat kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah, keduanya tidak bisa dipisahkan karena, salah satu faktor penopang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agam Islam adalah kemampuan membaca

[3] H.R. Taufiqurrochman, *Metode Jibril*, (Malang: IKAPIQ, 2005), hlm.22

[4] Arifin H.M. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Terdisipliner*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2003). hlm.44.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan menulis Al-Qur'an, ketika peserta didik tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an maka mereka juga akan sulit memahami materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah.

Dalam ajaran islam juga telah diperintahkan bagi setiap muslim untuk belajar membaca, menulis dan menghayati Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki, sebagaimana menurut pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuti, bahwasanya "Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan."[5] Al-Qur'an juga menjlaskan akan perintah membaca yakni dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى
عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ
ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5) [6]

[5]Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj. Salafuddin Abu Sayyid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm.157-158.

[6] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya (Bandung: Diponegoro, 2008), 597

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Didalam ayat diatas dijelaskan bahwasanya, untuk bisa membaca maka harus dilaksanakan proses belajar. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar Al-Qur'an ini, otomatis juga harus mengamalkan prinsip membacanya pula. Adapun cara membaca Al-Qur'an tidak semudah seperti membaca buku-buku biasa akan tetapi ada tata cara membacanya sendiri. Al-Qur'an harus dibaca secara tartil, dan harus memiliki ilmu cara membaca Al-Qur'an atau yang disebut dengan ilmu tajwid. Apabila seseorang salah dalam mempelajari Al-Qur'an atau sembarangan dalam membacanya dan tidak mengikuti kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an, maka akan fatal akibatnya.

Oleh karenanya sekarang ini semakin banyak bermunculan metode praktis belajar Al-Qur'an di Indonesia, yang memberikan wadah bagi masyarakat untuk memperoleh alteratif cara belajar terhadap kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan karakter masing-masing, dan smemiliki banyak kelebihan dan sekaligus juga kelemahan. Sehingga antara satu metode dengan metode lainnya dapat saling melengkapi. Metode praktis yang demikian ini sangat dibutuhkan dan pada gilirannya akan menjadikan masyarakat terbebas dari buta huruf Al Qur'an.[7] Diantara metode praktis tersebut salah satunya adalah Metode Jibril, yang didalamnya memiliki tujuan intraksional umum pembelajaran Al-Qur'an yakni mengantarkan siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT. Indikasinya

[7] Tim Bilqolam, *Metode Praktis Belajar Al Qur'an jilid 4 (Singosari:Pesantren Ilmu Al Qur'an, 2013)*, hlm.v

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa mampu menguasai ilmu-ilmu tajwid baik secara praktis maupun teoritis pada saat ia membaca Al-Qur'an.

Melihat pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an jika dikaitkan dengan pendidikan masa kini, maka sebagai alternatifnya banyak lembaga formal yang memiliki program dan kebijakan khusus untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, diantaranya yakni Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang. Sekolah ini merupakan salah sau lembaga pendidikan formal yang didalam kurikulum pendidikannya menambahkan program intensif pembelajaran Al-Qur'an, dimana setiap siswanya ditargetkan harus menghatamkan Al-Qur'an di jenjang kelas V. Betangkat dari latar belakang dan kemampuan siswa yang berbeda-beda, mereka dituntut untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, setelah melihat pemaparan diatas, peneliti ingin mengamati dan mengukur tingkat keefektifan penerapan Metode Jibril di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang ?
2. Berapa prosentase efektifitas Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Jibril di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang.
2. Untuk mengetahui prosentase keefektifanvMetode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat di dalam bidang akademis dan non akademis baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Bagi peneliti

   Dengan adanya penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan keefektifan penggunaannya

2. Bagi siswa

   Dengan adanya penelitian ini, dapat membantu santri dalam belajar membaca Al-Qur'an, sehingga kedepannya santri juga akan bisa menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagi guru

   Agar pengajar Al-Qur'an lebih dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan mengetahui keefektifan metode yang digunakannya baik dan benar.

4. Bagi lembaga

   Sebagai salah satu sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan mengingat pentingnya akan mempelajari Al-Qur'an.

E. Hipotesi Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian.[8] Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Hipotesis nol (Ho) : Penerapan Metode Jibril tidak efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang
2. Hipotesis kerja (Ha) : Penerapan Metode Jibril efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi dua variable, yakni (1) variabel bebas (*independent variable*) yaitu profesionalisme guru dan (2) variabel terikat (*dependent variable*) yaitu motivasi belajar. Kedua variabel tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli.

---

[8]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 87

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel Penelitian Pada Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Metode Jibril	a. Karakteristik Metode Jibril b. Asas-asas Metode Jibril c. Adanya materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Tujuan pembelajara Metode Jibril
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an	a. Kelancaran dalam membaca b. Kefasihan dalam membaca c. Kemampua bertajwid dan makhraj d. Faktor minat belajar membaca Al-Qur'an

G. Originalitas Penelitian

Dalam originalitas penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini:

Pertama, Skripsi oleh Luthfi Fahruddin jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2015, dengan judul "*Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015"*. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskrpsikan : 1. Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, 2. Penerapan metode tilawati dalam proses kegiatan pembelajaran baca Al-Qur'an, 3. Factor pendukung serta penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 2 Madrasah Diniyah Salafiyah Matholi'ul huda. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an santri meningkat setelah diterapkan metode tilawati, model model penerapan metode tilwati dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 2 meliputi perencanaan, materi, metode, alat pembelajaran dan penilaian

Kedua, Skripsi Heni Kurniawati Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2008, dengan judul *"Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus Shibyan Pecangan Jepara"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahi: 1. Pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. 2. Kelebihan dan kekurangan metode yanbu'a dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus Shibyan Pecangan Jepara. Penelitian ini menggunakan metode riset lapangan dengan tekhnik analisis non statistic (Descriptive research) dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah proses pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus shibyan, tujuan dan kurikulum pembelajaran disesuaikan Lajnah Muroqqoh Yanbu'a Pusat Yayasan Arwaniyah Kudus. Kelebihan metode yanbu'a secara garis besar yakni tersedianya waktu unuk pembelajaran arab pegon jawa khusus jilid 4-5, bervariasinya penggunaan metode dalam pembelajaran, akan tetapi kekurangan yang berasal dari lembaga yakni belum terealisasinya pembelajaran menggunakan Al-Qur'an Rosm Utsmani karena dalam jilid tulisannya disesuaikan dengan tulisan Rosm Ustmany.

Ketiga, skripsi oleh Fitriyah Zumrotul Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2009, dengan judul "*Metode Jibril, Sebuah Alternatif Pembelajaran Al-Qur;an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang"*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam skripsi ini terdapat rumusan masalah: 1. Apa saja macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an. 2. Bagaimana penerapan metode jibril di PIQ Singosari Malang. 3. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari penerapan metode jibril di PIQ Singosari. Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.Hasil penelitian yang diperoleh ialah bahwa tehnik penerapan Metode Jibril di Pesantren Ilmu Al-Qur'an bermula dengan membaca satu ayat atau waqof, lalu ditirukan oleh semua orang yang mengaji. Guru membaca sau-dua kali lagi, yang masing-masing ditukan semua orang yang mengaji, dan begitu seterusnya sampai mereka dapat menirukan bacaan dengan pas. Metode Jibril memiliki kelebihan yaitu metode yang bersifat fleksibel, kondisional dan mudah diterapkan oleh guru sesuai dengan potensi yang ada, dapat diterapkan untuk semua kalangan, baik di tingkat kanak-kanak, pemuda,dewasa, maupun kalangan orang tua. Sedangkan kekurangannya yaitu jumlah guru yang sangat terbatas untuk jumlah siswa yang banyak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Luthfi Fahruddin. Tahun 2015, "*Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an SantriKelas 2 Madrasah Diniyah Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015"*	1. Meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an. 2. Mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an.	1. Metode penelitian berbentuk kualitatif. 2. Tahun dan Lokasi penelitian.	Fokus penelitian pada efektifitas metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2	Heni Kurniawati.Tahun 2008, *"Efektifitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Tamrinus Shibyan Pecangan Jepara".*	1. Meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an 2. Mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an.	1. Metode penelitian berbentuk kualitatif. 2. Meneliti Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. 3. Tahun dan Lokasi penelitian.	Fokus penelitian pada efektifitas metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an.
3	Fitriyah Zumrotul, Tahun 2009, "*Metode Jibril, Sebuah Alternatif Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang".*	1. Meneliti metode pembelajaran Al-Qur'an 2. Meneliti Metode Jibril dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.	1. Metode penelitian berbentuk kualitatif. 2. Tahun dan Lokasi penelitian.	Fokus penelitian pada efektifitas metode jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

H. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan definisi istilah sebagai berikut:

1. Efektifitas

   Efektifitas menurut KBBI memiliki arti *Keefektifan* berasal dari kata ke-*efektif-an* yang mendapatkan imbuhan *ke-an*, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. sementara keefektifan memiliki makna keberhasilan usaha atau tindakan, tepat guna. Jadi *Efektivitas* yang dimaksuddalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai pencapaian target keberhasilan output yang di ukur yakni tercapainya kompetensi pembelajaran Al-Qur'an (membaca Al-Qur'an dengan fasih, lancar, dan benar).
2. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar.
3. Metode Jibril

   Metode yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang yang mana metode ini di rintis oleh KH.M. Bashori Alwi-Singosari Malang dan di latarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Membaca

   Membaca adalah Melihat, memperhatikan serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

5. Al-Qur'an

   Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan, sedangkan menurut istilah adalah Kalamullah (Kitab Suci) diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat yang terbesar, dengan melalui perantaraan malaikat Jibril, di mana di dalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki.

6. Siswa

   Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah). Dalam penelitian ini, siswa yang dimaksud adalah murid Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan gambaran yang lebih jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab, uraian masing-masing bab adalah sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : Kajian pustaka tentang efektifitas metode jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Meliputi teori tentang metode

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran Al-Quran, metode jibril, dan kemampuan membaca Al-Qur'an

3. BAB III : Merupakan bab yang membahas metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap penelitian
4. BAB IV : Hasil penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penelitian yang meliputi gambaran umum objek peneliti, deskripsi data, dan uji hipotesis.
5. BAB V : Pembahasan hasil penelitian. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian, manafsirkan temuan-temuan penelitian, dan membuktikan teori..
6. BAB VI : Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian lapangan dan beberapa saran bagi objek penelitian guna peningkatan aktifitas kegiatannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Inggris "method" yang artinya cara.[9] Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia metode ialah "cara yang telah teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya)".[10]

Metode menurut Zakiyah Daradjat adalah "suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan".[11] Sementara itu Suryosubroto mengemukakan bahwa "metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan".[12] Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa "pembelajaran artinya proses atau cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar."[13] Menurut Dimyati dan Modjiono, pembelajaran adalah

---

[9] John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris, Edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1992), hal: 105.

[10] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 1984),hal: 849.

[11] 3 Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 1995), hal: 1.

[12] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal: 149

[13] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal: 17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar."[14] Oemar Hamalik mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Kegiatan ini meliputi unsure-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur manusiawi ini meliputi siswa, guru dan tenaga lainnya.[15]

Dari beberapa pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru, siswa dan komponen lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan ditunjang oleh berbagai unsur lainnya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam definisi tersebut terkandung makna bahwa dalam penerapannya ada kegiatan memilih, menetapkan, menggunakan dan mengembangkan metode yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

---

[14] Dimyati dan Modjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal: 297.
[15] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h al: 57.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut bahasa berarti "bacaan", berasal dari kata "qara'a" yang artinya membaca. Adapun pengertian Al-Qur'an menurut istilah antara lain yaitu :

a. Kitab yang hanya berisi firman Allah semata. Tidak ada didalamnya perkataan siapapun. Seperti dalam surat An Nisaa ayat 82:

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ ٱلْقُرْءَانَ ۚ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِندِ غَيْرِ ٱللَّهِ لَوَجَدُوا۟ فِيهِ ٱخْتِلَٰفًا كَثِيرًا ﴿٨٢﴾

Artinya : "Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-Qur"an? Kalau kiranya Al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapati pertentangan yang banyak di dalamnya" (QS. An-Nisaa: 82).[16]

b. Kitab yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril dengan bahasa Arab. Sebagaimana firman Allah dalam surat Asy-Syu'ara ayat 192-195:

وَإِنَّهُۥ لَتَنزِيلُ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ ٱلرُّوحُ ٱلْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ ٱلْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِىٍّ مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya : "Sesungguhnya Al-Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam. Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril). Ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan. Dengan bahasa Arab yang jelas." (QS. As-Syuara': 192-195) [17]

[16] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.77
[17] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.367

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kitab yang diturunkan sebagai pedoman hidup untuk seluruh umat manusia sampai akhir zaman. Sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 41:

إِنَّآ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكَ ٱلۡكِتَٰبَ لِلنَّاسِ بِٱلۡحَقِّۖ فَمَنِ ٱهۡتَدَىٰ فَلِنَفۡسِهِۦۖ
وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيۡهَاۖ وَمَآ أَنتَ عَلَيۡهِم بِوَكِيلٍ ٤١

Artinya : " Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al-Qur"an) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapayangsesat maka sesungguhnya dia semata-mata sesat buat (kerugian) dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka". (QS. Az-Zumar: 41) [18]

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Al-Quran adalah kitab yang hanya berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikata Jibril dengan menggunakan bahasa Arab dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Qara'a sendiri mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, sedangkan qira'ah ialah menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Al-Qur'an dikhususkan sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga Al-Qur'an menjadi nama khas kitab itu sebagai nama diri dan secara keseluruhan mencakup penamaan ayat-ayatnya. Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah dalam surat Al-Qiyamah ayat 17-18:

إِنَّ عَلَيۡنَا جَمۡعَهُۥ وَقُرۡءَانَهُۥ ١٧ فَإِذَا قَرَأۡنَٰهُ فَٱتَّبِعۡ قُرۡءَانَهُۥ ١٨

[18] Departemen Agama RI, Al-*Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 458

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggunga Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. (17) Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu (18)". (QS. Al-Qiyamah: 17-18) [19]

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran Al-Qur'an adalah cara atau jalan yang dilalui dalam proses kegiatan belajar mengajar dan dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu pendidik, peserta didik, alat pendidikan, bahan atau materi dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Membaca, mempelajari, memahami serta mengajarkan Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat tinggi nilainya. [20]

an apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS. Ash-Shaff [61] : 2-3)[21]

B. Tinjauan Metode Jibril

1. Pengertian dan Landasan Metode Jibril

Pada dasarnya, terminologi atau istilah Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari Malang, adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampai wahyu. Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ١٨

Artinya : "Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu". (QS. Al-Qiyamah : 18) [22]

---

[19] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.577
[20] *Op.Cit*, Sutiah, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. hlm.8.
[21] *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, hlm. 551.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan ayat ini, maka intisari tehnik dari metode Jibril adalah talqin-taqlid (menirukan), yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, metode jibril bersifat teacher-centris, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, praktek Malaikat Jibril dalam membacakan ayat kepada Nabi Muhammad SAW adalah dengan tartil (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode Jibril juga diilhami oleh kewajiban membaca secara tartil. Allah SWT berfirman :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzzamil:4)[23]

Menurut KHM. Basori Alwi, sebagai pencetus Metode Jibril, bahwa tehnik dasar Metode Jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji. Guru membaca satu-dua kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang yang mengaji. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua yang hadir. Begitulah seterusnya, sehingga mereka dapat menirukan bacaan guru dengan pas.

Penuturan beliau mempertegas bahwa Metode Jibril bersifat talqin-taqlid, yaitu santri menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian, guru dituntut profesional dan memiliki kreadibilitas yang mumpuni di bidang pembelajaran Al-Qur'an (murattil) dan bertajwid baik dan benar.

[22] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.577
[23] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.578

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Artinya, guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan professional.

Selanjutnya, kata "profesionalisme" yang mengiringi kata kompetensi dapat dipahami sebagai kualitas dan tindak-tanduk khusus yang merupakan ciri orang professional. Sedangkan istilah "profesional" (professional) aslinya adalah kata sifat dari kata profession (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, professional kurang lebih berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesiensi sebagai mata pencaharian.[24]

Jadi guru professional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profisiensi) sebagi sumber kehidupan. Kebalikannya adalah guru amatir yang di Barat disebut sub-profesional seperti teacher-aid (asisten guru).[25] Tehnik tashih atas bacaan Al-Qur'an oleh seorang santri kepada guru yang mujawwid, juga dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Sejarah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW selalu menampilkan bacaan Al-Qur'an untuk ditashih dihadapan Malaikat Jibril sekali dalam setiap tahun, tepatnya pada bulan Ramadhan. Bahkan pada tahun dimana Nabi Muhammad SAW wafat, Rasulullah SAW

[24] McLoad, William T (managing editor), *The New Collins Dictionary and Thesaurus*, (Glasgow. William Collins Sons & Co Ltd,1989)

[25] Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 230.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menampilkan bacaannya sebanyak dua kali dihadapan Malaikat Jibril untuk ditashih.[26]

Secara historis, Metode Jibril adalah praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Karena secara metodologis, Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada para sahabat seperti halnya yang beliau terima dari Malaikat Jibril. Nabi Muhammad SAW mentalqinkan atau membacakan Al-Qur'an untuk kemudian diikuti para sahabat dengan bacaan yang sama persis. Oleh karenanya, metode pengajaran Nabi Muhammad SAW adalah metodenya Malaikat Jibril sebagaimana perintah Allah SWT.

Dengan metode dan cara baca yang demikian itu, Nabi Muhammad SAW menganjurkan kepada para sahabatnya agar belajar dan mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang sama. Dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Khuzaimah, dalam shahihnya, dari Zaid bin Tsabit, Nabi Muhammad SAW bersabda: yang artinya : " Sesungguhnya Allah senang apabila Al-Qur'an dibaca secara persis (tartil bertajwid) seperti saat Al-Qur'an diturunkan".[27]

Di antara para sahabat, ada beberapa orang yang memfokuskan diri untuk mendalami bacaan Al-Qur'an hingga menjadi seorang yang profesional dibidang qira'ah dan mereka memiliki perhatian yang lebih dalam fak ini. Antara lain, Ubay bin Ka'ab, Abdullah bin Mas'ud, Zaid bin

---

[26] Al-Qari', Abdul Aziz bin Abdul Fattah, *Qawaid Al Tajwid A'la Riwayati Hafs A'n A'shim Bin Abi An-Nujuud*, (Madinah: Maktabah ad-Daar, 1910), hlm.13, Cet 1.

[27] Budiyanto, dkk. *Ringkasan Pedoman,Pengelolaan, Pembinaan, dan Pembangunan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an* (Gerakan M5A). (Yogyakarta: Team Tadarrus AMM, 2003),hlm. 38-40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tsabit, Abu Musa Al-Asy'ari, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abu ad-Darda', Mu'adz bin Jabal, dan lainnya. Ketika Ibnu Mas'ud membaca ayat 41 surah An-Nisa', (yang artinya) "*Maka bagaimanakah (halnya yang kafir nanti), apabila Kami mendatangkan seseorang saksi (Rasul) dari tiap-tiap umat dan Kami mendatangkan kamu (Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu (sebagai umatmu)", air mata Rasulullah SAW berderai dipipinya setelah mendengar ayat itu hingga Rasulullah SAW bersabda, "Cukup cukup !"* (HR. Muttafaq "Alaih).[28]

Rasulullah SAW bersabda kepada Ubay bin Ka'ab, "Wahai Abu Al-Mundzir, sesungguhnya Aku diperintahkan untuk membacakan Al Qur'an kepadam". (HR. Muslim dan Tirmidzi). Nabi Muhammad SAW juga memerintahkan kepada umat manusia agar belajar qira'ah atau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mempelajarinya dari orang-orang yang profesional atau ahli dibidang ini sebagaimana sabdanya, "Ambil (pelajarilah) Al-Qur'an dari 4 (empat) orang: Abdullah bin Mas'ud, Salim, Muadz, dan Ubay bin Ka'ab." (HR. Bukhari).[29]

Secara spesifik, uraian-uraian di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an memiliki karakteristik dan tata cara membaca tersendiri sesuai dengan apa yang diajarkan Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Dengan karakteristik itu pula, Al-Qur'an diturunkan. Itu artinya, siapapun yang menentang atau tidak menghiraukan tata cara membaca Al-Qur'an, maka

[28] Al-Qurtuby, Muhammad Bin Ahmad Al-Anshory, *Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an*,(Beirut: Daar Al-Kutub Al-I'ilmiah, 1993).

[29] As-Sayuthi, Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar, *Al-Jami' Ash-Shaghiir Fi Ahaaditsi Al-Basyiir An-Nadzir*, (Beirut-Libanon: Daar El Fikr).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berarti ia menentang atau acuh tak acuh terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya. Dengan kata lain, berarti ia membaca Al-Qur'an secara berbeda dengan Al-Qur'an yang diturunkan.

Metode Jibril, dengan landasan filosofisnya, tujuan dan tehnik pelaksanaannya, berusaha menerapkan perintah belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya secara baik dan benar. Dengan demikian, metode Jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan tehnik dasar talqin-taqlid (menirukan) seperti Nabi Muhammad SAW menirukan bacaan Malaikat Jibril. Proses pembelajaran Metode Jibril tersebut, selalu menitiberatkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Qur'an secara tartil.

2. Metode Jibril, Tartil, dan Tajwid

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca bahan bacaan lainnya karena ia adalah kalam Allah SWT. Oleh karena itu, membacanya mempunyai etika dzahir dan batin. Di antara etika-etika dzahir adalah membacanya dengan tartil. Makna membaca dengan tartil adalah dengan perlahan-lahan, sambil memperhatikan huruf-huruf dan barisnya. Az-Zarkasyi berkata, "Setiap orang muslim yang membaca Al-Qur'an wajib membacanya dengan tartil".[30]

Metode Jibril berkaitan erat dengan istilah "Tartil" dan "Tajwid", karena tujuan utama Metode Jibril adalah santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar. Kata

[30] Al-Qardhawi, Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Jakarta : Gema Insani, 1999) hlm. 231-232.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Tartil" berasal dari akar kata "Rattal" yang berarti:"hal baiknya susunan, teratur, dan rapi". Jadi, rattalal-Qur'an berarti: "membaca dengan tartil" (membaca pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya).[31]

3. Karakteristik Metode Jibril

Di dalam metode jibril terdapat 2 (dua) tahap, yaitu: tahqiq dan tartil.

1) Tahap Tahqiq

Adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.

2) Tahap Tartil

Adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibicarakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Di samping pendalaman artikulasi (pengucapan), dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktik hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya.

Dengan adanya 2 tahap (Tahqiq dan Tartil) tersebut, maka metode jibril dapat dikatagorikan sebagai metode konvergensi (gabungan) dari

[31] Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Krapyak-Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Ponpes Al-Munawwir, 1991).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Metode Sintesis (Tarkibiyah) dan Metode Analisis (Tahliliyah). Itu artinya, Metode Jibril bersifat komprehensiph, karena mampu mengkomodir kedua macam metode membaca. Karena itu, Metode Jibril fleksibel, dimana Metode Jibril dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan situasi, sehingga memudahkan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran Al-Qur'an.

4. Penerapan Metode Jibril

1) Asas-Asas Implementasi Metode Jibril

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, syarat utama yang harus dipenuhi oleh para pengelola lembaga pendidikan Al-Qur'an, baik formal, nonformal maupun informal dalam mengimplementasikan (menerapkan) Metode Jibril adalah: memiliki perencanaan pendidikan yang matang dan strategis, dan memiliki kurikulum pembelajaran yang baik mencakup:

a) Adanya tujuan pembelajaran yang jelas,
b) Adanya metode dan tehnik-tehnik pengajaran yang baik dan diterapkan seraca berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi,
c) Adanya materi atau bahan ajar yang representative dan sesuai tujuan pembelajaran,
d) Tersedianya alat bantu atau media pembelajan yang memadai,
e) Adanya guru yang professional di bidang pembeajaran Al-Qur'an.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Disamping syarat Utsman di atas, dalam penerapan sebuah metode pembelajaran, William S. Gray menyatakan adanya asas-asas pokok yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran membaca, yaitu:

a) Seorang guru harus selalu mempelajari berbagai metode pengajaran yang terus berkembang.
b) Tidak ada yang tetap dan yang pasti dalam penerapan sebuah metode pembelajaran. Sehingga sebuah metode tidak bisa dikatakan paling unggul atau bahkan paling unggul dari metode yang lain. Hal ini karena keberadaan sebuah metode memerlukan banyak eksperimen untuk menentukan tingkat keberhasilan dan mengukur hal-hal yang dapat mempengaruhinya.
c) Seorang santri tidak dapat mampu menguasai skill membaca dengan hanya satu metode. Itu artinya, masih banyak faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan seorang santri (qari'), seperti: lingkungan tingkat sosial dan budaya, kecerdasan dan lain sebagainya.
d) Setiap metode pasti lebih mempriotaskan segi tertentu dan meninggalkan segi lainnya. Misalnya: metode sintesis lebih mempriotaskan pengenalan nama huruf dan artikulasi (pengucapan) suaranya, sedangkan metode analisis lebih mengarah pada pemahaman satuan bahasa berupa kata atau kalimat (ayat). Karena itu, keseimbangan sebuah metode tidak bisa dibandingkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan metode lainnya. Dengan kata lain, setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

e) Santri bisa mencapai tingkat kemajuan yang pesat dalam hal tilawah (membaca), apabila sejak awal ia telah aktif dan responsif dalam proses belajar. Yakni sejak ia mengenal karakter huruf, artikulasi suara, hingga pemahaman pada sebuah kata maupun kalimat (ayat).

2) Tujuan Pembelajaran Metode Jibril di SDI Nurul Izzah

Di dalam Metode Jibril, Tujuan Instruksional Umum pembelajaran Al-Qur'an adalah : santri membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan perintah Allah SWT. Indikasinya, santri mampu menguasai dan menerapkan ilmu-ilmu tajwid, baik secara teoritis maupun praktis, pada saat ia membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode jibril berupaya mencetak generasi qur'ani yang selalu mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus pembelajaran Al-Qur'an dijabarkan sebagai berikut : [32]

a. Santri mampu mengenal huruf, melafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa Arab, membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Santri mampu mempraktekan membaca ayat-ayat Al-Qur'an (pendek maupun panjang) dengan bacaan bertajwid artikulasi yang shahih (benar) dan jahr (jelas dan bersuara keras).

[32] Basori Alwi, *Pokok- Pokok Ilmu Tajwid* (Malang : Rahmatika, 1999), hlm. 33-35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Santri mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid walaupun secara global, singkat dan sederhana, terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid seperti : Hukum Lam Sukun, Hukum Nun Sukun dan Tanwin, Mad dan Qasr, dan sebagainya.

d. Santri mampu menguasai sifat-sifat huruf hijaiyah, baik yang lazim maupun a'ridh.

e. Santri mampu menghindarkan diri dari lahn (kesalahan membaca), baik lahn jaly (salah yang jelas) maupun lahn khafy (salah yang samar).

f. Santri memiliki kebiasaan untuk muraja'ah (menelaah sendiri) pelajarannya secara kontinyu, baik di dalam maupun di luar kelas.santri mampu mengetahui perbedaan antara bacaan yang benar dan yang salah, juga mampu mendengarkan serta mentashih (mengkoreksi) kesalahan bacaan yang ia temui saat mendengar orang lain membaca salah.

g. Santri mampu mempraktekkan 3 (tiga) tingkat tempo bacaan secara keseluruhan, yaitu : hadr (cepat), tartil (sedang), dan tadwir (lambat).

h. Santri mampu melagukan bacaan Al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah.

i. Santri mampu beradap dengan tatakrama Al-Qur'an, seperti : ta'awudz sebelum membaca, tidak tertawa, memuliakan mushaf, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

j. Santri mampu membedakan antara huruf-huruf yang memiliki mutasyabihah (kesamaan), seperti : jim, ha', kha', maupun suara yang mutaqaribah (kemiripan) seperti : tha'-ta', sin-shad, dzal-dha'.

k. Santri mampu mengetahui dan membedakan antara harakat panjang dan pendek.

l. Santri mampu mengetahui perubahan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang diakibatkan oleh kesalahan dalam membacanya, sehingga dia bisa memahami pentingnya artikulasi yang benar dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid.

m. Santri mampu memahami semua materi ajar dengan baik dan benar.

Selain penjabaran di atas, Tujuan Instruksional khusus dapat dikembangkan sendiri oleh para guru yang menerapkan Metode Jibril sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi dan tujuan pembelajaran informal di lembaga pendidikan.

3) Metode Dan Tekhnik Metode Jibril

Metode pembelajaran menurut As-Syaibani adalah: "Cara menyampaikan materi kepada peserta didik". Muhammad A'tiyah berpendapat, metode pembelajaran adalah: "Perencanaan yang disusun guru sebelum memulai proses belajar mengajar dan diterapkan di kelas untuk memberi pemahaman kepada santri akan semua materi pelajaran". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, "Metode adalah perencanaan yang disusun oleh pengajar untuk menyampaikan bahan materi pelajaran demi mencapai tujuan yang diharapkan agar menimbulkan pengaruh di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam diri peserta didik". Karena itu dalam penerapan metode pembelajaran, peran guru sangat dominan dalam membentuk karakter santri. Pengertian tehnik (ushlub) adalah: perencanaan, pengaturan, langkah-langkah dan sarana yang ditempuh guru sebagai aplikasi dari metode yang ditempuhnya dalam proses pembelajaran untuk merealisasikan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, langkah-langkah pengajaran yang ditempuh oleh guru dalam menerapkan metode Jibril harus terkait dengan landasan metode Jibril dan tujuannya.

Secara umum, menurut Syekh Utsman, terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu:

a. Pengajaran dimulai dari hal-hal yang telah dikenal santri hingga hal-hal yang tidak diketahui oleh santri sama sekali.
b. Pengajaran dimulai dari yang mudah hingga yang sulit.
c. Pengajaran dimulai dari hal-hal yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal terperinci.

Ketiga asas pokok tersebut menjadi pedoman guru dalam mengembangkan tehnik-tehnik pembelajaran Metode Jibril. Guru bebas bereksplorasi terhadap tehnik-tehnik Metode Jibril, karena tidak menutup kemungkinan, guru dihadapkan kepada problem yang beragam dari situasi yang berlainan dengan konsepsi Metode Jibril. Berikut ini, paparan tehnik metode jibril berdasarkan jenjang pendidikan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Tingkat Pemula (kelas Bil-Qalam)

Kitab "Bil-Qalam" adalah kitab dasar untuk pemula atau anak-anak (usia TK dan SD) untuk belajar membaca dan menulis huruf-huruf bahasa Arab. Di dalam satu kitab Bil-Qalam terdiri dari 5 level (jilid), yaitu: jilid I-A, I-B, II-A, II-B, dan III. Syarat menggunakan kitab Bil-Qalam, yaitu:

a. Tuntunan dan bacaan guru yang baik dan bertajwid harus diutamakan.
b. Bacaan miring pada 3 (tiga) harakat (fatkhah, kasrah, dan dlomah) dan bacaan tawallud (memantulkan bacaan huruf yang tidak bersifat memantul), harus dihindarkan .
c. Guru harus telah ditashih bacaannya dengan sempurna.

2) Tingkat Menengah (Kelas Tahqiq)

Tingkat menengah, diperuntukkan bagi santri yang telah lulus dari tingkat pemula (kitab bil-qalam) dan umumnya, santri yang telah duduk di bangku SLTP atau Tsanawiyah, atau santri yang telah mengenal dan bisa membaca maupun menulis huruf-huruf Arab. Di tingkat menengah, secara langsung materi yang diajarkan adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang dinatasi dengan juz 'Amma atau surat-surat yang memuat ayat-ayat pendek. Lain halnya pada tingkat pemula dimana materi ajar santri hanya berupa cuplikan huruf, rangkaian kata dan kalimat yang diambil dari bahasa Arab atau ayat-ayat Al-Qur'an. Tingkat menengah (tahap tahqih), hanyaterfokus untuk pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"membaca" tidak untuk "Menulis". Karena itu tehnik yang dipergunakan pada tahap tahqiq ini, adalah penkanan pada Tadrib an Nutq (bina ucap) secara berulang-ulang. Tujuannya agar bacaan santri tidak ada yang miring dan tidak melakukan kesalahan yang jelas (lahn jaly).

Apabila jumlah santri terlalu banyak (lebih dari 15 - 20 santri dalam satu kelas) dan waktu yang tersedia sangat terbatas, sebaiknya mengadakan strategi pengajaran tim, yaitu: adanya guru utama dan guru beberapa guru bantu (sebagi pentashih). Strategi ini dilakukan dalam satu tatap muka, dimana dalam satu kelas terbagi dalam kelompok-kelompok kecil dan pada saat tashih, setiap kelompok dibimbing oleh 1 orang pentashih (guru bantu). Tujuannya agar santi lebih terampil dalam membaca, evaluasi dapat dipantau huru secara cermat, dan komunikasi efektif antara guru utama dan guru bantu dapat bermanfaat dalam memecahkan problem yang dihadapi setiap santri (strategi domain psikologi). Berikut ini tehnik-tehnik pelaksanaan metode Jibril ditingkat menengah.

a. Muraja'ah

1. Guru melakukan muraja'ah (pengulangan) awal terhadap pelajaran sebelumnya dengan membaca tartil (berlagu) secara bersama-sama dengan semua santri.
2. Guru dapat menunjuk seorang santri untuk memimpin bacan dengan tartil dan diikuti bersama-sama, atau guru menunjuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkelompok untuk membaca bersama tanpa diikuti kelompok lain.

3. Dengan durasi belajar selam 60 menit, tehnik muraja'ah dapat berlangsung selama 15 - 20 menit, termasuk do'a pembuka pelajaran.

b. Talqin-Taqlid

1. Guru mulai menambah materi ajar dengan membaca satu ayat pendek atau satu waqaf jika ayatnya panjang, untuk kemudian ditirukan berulang-ulang oleh semua santri hingga fasih bacaannya.
2. Jika dirasa dalam satu ayat terdapat kata-kata yang sulit atau bacaan yang perlu perhatian khusus, guru menguraikan kata itu dengan membaca berulang-ulang dan ditirukan oleh semua santri.
3. Jika selesai satu ayat, guru menambah ayat berikutnya dan dibacakan secara fasih, lalu ditirukan oleh semua santri, demikian seterusnya selesai pada akhir materi.
4. Semua bacaan yang ditalqinkan guru, dilagukan dengan lagu-lagu dasar (4 lagu dasar tahqiq).
5. Setiap tatap muka, guru dapat menambah 1 - 2 halaman dengan memakai "Mushaf Rasm Utsmany".
6. Dengan durasi belajar selama 60 menit, tehnik talqin-taqlid dapat berlangsung 20 - 25 menit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tashih

Proses tashih adalah proses evaluasi untuk mengukur kemampuan santri oleh guru bantu (pentashih) jika ada. Bila jumlah santri hanya sedikit dan hanya ada 1 guru utama, maka proses tashih dapat langsung ditangani guru utama. Setiap satu kelompok ditangani oleh 1 guru pentashih. Dalam satu kelompok terdiri dari 3 - 4 santri. Guru menyuruh setiap anggota kelompok untuk membaca materi yang baru diajarkan. Bila terdapat kesalahan, guru mentashih (membenarkan) bacaan yang salah tersebut. Bila perlu, dicatat sebagai bahan evaluasi atas perkembangan belajar santri. Dianjurkan, penyebaran kelompok tetap dalam satu majelis (kelas besar) yang tidak berjauhan, agar proses belajar-mengajar berjalan efisien (waktu tidak habis untuk berjalan jauh). Dengan durasi belajar selama 60 menit, tehnik tashih dapat berlangsung 15 - 20 menit, termasuk absensi santri yang ditangani oleh guru bantu.

d. Muraja'ah

Muraja'ah disini, adalah tahap akhir dari proses belajar-mengajar sebagai tahap penyempurnaan. Pada muraja'ah akhir ini, semua kelompok berkumpul kembali menjadi satu dan dipandu kembali oleh guru bantu. Dengan durasi belajar selama 60 menit, tehnik tashih dapat berlangsung 5 - 10 menit, termasuk do'a penutup.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Tingkat Lanjutan (Kelas Tartil)

Tingkat lanjutan, diperuntukkan bagi santri yang telah lulus dari "tingkat menengah" (juz 'Amma). Mereka harus telah bisa membaca Al-Qur'an (tidak buta huruf) dan bacaannya tidak miring dan tawallud. Di tingkat lanjutan, santri langsung belajar membaca Al-Qur'an mulai juz 1 hingga juz 30. Semua tahapan tehnik yang ada pada tingkat menengah tetap dipertahankan, sejak muraja'ah awal hingga muraja'ah akhir. Perbedaan antara tingkat menengah dan tingkat lanjutan adalah:

a. Di sisi materi pelajaran; di tingkat menengah terbatas pada juz 'Amma yang memuat ayat dan surat pendek, sedangkan di tingkat lanjutan santri mulai mengenal ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan dan berurutan.

b. Di sisi talqin-taqlid; guru bisa tetap mempertahankan lagu-lagu dasar (4 lagu dasar tahqiq) dalam menambah pelajaran dan penekanan tadrib an-nuth (bina ucap) seperti di tingkat menengah. Namun, pada tingkat lanjutan, guru lebih sering mentalqin bacaan dengan lagu-lagu tartil hingga bervariasi.

c. Di sisi materi pelajaran ilmu tajwid, di tingkat lanjutan santri dituntut memahami semua pokok-pokok bahasan dalam ilmu tajwid dan mampu menerapkannya. Jika terdapat bacaan gharib, atau hukum-hukum yang perlu dijelaskan, guru bisa langsung memberi komentar atau penjelasan. Lain halnya dengan tingkat menengah yang hanya terbatas dengan materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juz ‘Amma, sehingga kaidah ilmu tajwid yang perlu dipahami santri juga terbatas, itupun kaidah-kaidah yang mendukung praktek tadrib an-nutq (bina ucap).

d. Proses tashih dengan adanya guru bantu, pada tingkat lanjutan dapat ditiadakan. Dengan catatan, jumlah siswa tidak terlalu banyak dalam 1 kelas. Jadi, untuk tingkat lanjutan, idealnya memakai kelas kecil (15 – 20 santri) dan pentashih adalah guru utama. Artinya, harus dipilih guru yang benar-benar profesional.

e. Pada dasarnya, tingkat lanjutan dibagi menjadi 3 (tiga) level, yaitu : level I (juz 1 - 7), level II (juz 8 - 15), dan level III (juz 16 - 30).

B. Kajian Kemampuan Membaca Al Qur’an

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al Qur’an, sampai-sampai ayat yang kali pertama diturunkan dalam sejarah turunnya Al Qur’an adalah perintah membaca yang tertuang dalam Surat Al Alaq ayat 1. Dalam kaitannya dengan membaca Al Qur’an, maka perlunya suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam sebagaimana dibawah ini.

1. Pengertian kemampuan membaca Al Qur’an

Pengertian kemampuan dalam KBBI, memiliki kata dasar “mampu” yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki arti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.[33] Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.[34] Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut.

Burns, mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi belajar.[35] Sedangkan menurut Abdul Fattah, kemampuan yang ada dalam diri manusia digunakan untuk memperoleh dan mencapai pengetahuan melalui pendengaran maupun penglihatan.[36]Jadi kemampuan adalah suatu potensi yang ada dalam diri manusia, potensi yang ada pada manusia harus diasah agar potensi tersebut dapat berkembang dengan baik. Dimana kemampuan setiap manusia berbeda dengan yang lain sehingga dalam mengajar harus sesuai kemampuan peserta didik. Ali bin Abi Thalib r.a mengataka "Berbicaralah kepada manusia sesuai dengan apa yang mereka ketahui."[37]

---

[33] *Op.Cit*, WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 628
[34] Ibid, hlm.71
[35] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm.1
[36] Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo,2005), hlm.143
[37] Muhammad Fath, *Metode Nabi dalam Mendidik dan Mengajar*, (Jakarta: IKAPI DKI, 2007), hlm.47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Membaca pada hakikatnya adalah melafalkan tulisan yang mencakup pengenalan kata, susunan kata atau rangkaian huruf. Sedangkan klein, mengatakan bahwa definisi membaca mencakup tiga hal antara lain :

a. Membaca merupakan suatu proses
b. Membaca adalah strategis
c. Embaca merupakan interaktif

Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses dimaksudkan bahwa dalam memperoleh pengetahuan diperlukan suatu proses, yang kedua membaca adalah strategis, dimaksudkan pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca dalam rangka mencapai tujuan membaca, sedangkan yang ketiga, membaca merupakan interaktif dimaksudkan agar pembaca mudah memahami apa yang dibaca maka harus terjadi interaksi yakni antara pembaca dan juga bacaannya.

Jadi dalam membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan strategi yang tepat gar siswa mampu memahami apa yang dibaca. Disisi lain agar anak senang dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan seni dalam membaca. Seni dalam membaca Al-Qur'an maksudnya adalah menyanyi (taghanni) dengan kata lain menyertakan seni dalam membaca Al-Qur'an atau bisa disebut seni baca Al-Qur'an.[38] Ada dua cara seseorang dalam membaca Al-Qur'an, antara lain :

[38]Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Tilawah hukmiyah, yakni membenarkan segala berita yang ada di dalamnya dan menerapkan hukum0-hukumnya dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

b) Tilawah lafdziyah atau Qira'atul Qur'an, yakni belajarmembaca Al-Qur'an, banyak sekali nash-nash yang menyebut keutamaannya.[39] Seperti dalam hadist Shahih Bukhori, Roslulloh SAW bersabda :

خيركم من تعلم القران وعلمه. رواه البخاري

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori.

2. Indikator kemampuan membaca Al Qur'an

Adapun indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata lancar yang diberi imbuhan ke dan an yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkutsangkut), tidak tersendat-sendat[40]Maksudnya adalah dalam membaca Al-Qur'an seorang anak membacanya tidak tersendatsendat dan lancar, tidak tersangkut-sangkut. Sehingga dengan hal ini kelancaran dikatakan sebagai salah satu faktor dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

[39] Khalid Ibnu Abdul Karim, *Sukses Hidup Bersama Al-Qur'an,* (Yongyakarta: Pinus Religi, 2008), hlm.25

[40] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 456.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an (Fasohah)

Fasih berasal dari kata فصح-يفصح-فصاحة yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah.[41] Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an beda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Adapun tingkatan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an ada 4 macam, sebagaimana telah disepakati oleh ahli tajwid, antara lain:

1) *At-Tartil (الترتيل)*

Tartil artinya teliti. Tartil ini hendaknya dipakai di waktu kita sedang tadarus Al-Qur'an, mengambil dasar dari Al-Qur'an surat Muzamil ayat 4 yang artinya *" Tepatilah bacaan Al-Qur'an dengan teliti."* Dengan pedoman ayat tersebut maka sebaiknya dalam tadarus Al-Qur'an dengan teliti, jelas, indah dan penuh penghayatan. Sehingga mahrajnya huruf dan tajwidnya dapat kita terapkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

2) At-Tahqiq (التحقيق)

Artinya sungguh-sungguh Tahqiq ini diperuntukan bagi orang yang belajar Al-Qur'an di depan guru ngaji atau disebut musafahah (lita'alumil Qur'an). Dengan demikian maka orang yang sedang

[41] Mahmud Yunus, *Kamus arab Indonesia, (Jakarta: PT Hidakarya, 1989), hlm. 317*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bermusafahah hendaknya dapat mengeraskan suaranya sehingga guru dapat mendengar makharijul hurufnya dan tajwidnya dengan tartil.

3) Al-Hadzru (الحدر)

Al-Hadzru yang artinya cepat, akan tetapi di dalam membaca cepat harus tetap memperhatikan hukum-hukumnya atau kaida-kaidah yang ada dalam tajwid, misalnya panjang dan pendeknya huruf, sifat-sifatnya dengung dan makharijul huruf, maka sebaiknya sebagai pembaca dan pengajar Al-Qur'an apabila ingin membaca Al-Qur'an dengan cepat hendaknya mendalami ilmu tajwid terlebih dahulu.

4) At-Tadwir (التدوير)

Tadwir berasal dari kata Dauron (دورا) yang artinya berputar tapi dalam kitab tajwid diartikan متوسطة atau tengah-tengah maksudnya pertengahan antara tartil dan alkhadzru, bacaan ini biasanya dipakai oleh orang-orang hafidz atau hafidzah[42]

c. Ketepatan dalam Tajwidnya

Adapun pengertian tajwid sesuai dalam kitab Jazariyah yaitu "*tajwid adalah menerapkan atau membaca hurufhurufnya Al-Qur'an menurut apa yang seharusnya (makhraj-makhrajnya, sifat-sifat hurufnya).*"[43] Semua tadi dibaca menurut asal turunnya seperti yang sudah dicontohkan oleh para guru Al-Qur'an yang mahir ilmu tajwid.

[42]Qomaruddin, *Tajwid Sumber Inspirasi*, (Kendal: Lembaga Pendidikan Maarif NU, 2002), hlm. 30

[43] Muhammad alJazuri, *Jazariyah*, (Surabaya: Jamsaren Kediri, 1970), hlm. 23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tajwid sebagai suatu disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus dipedomani dalam pelafalan huruf-huruf dari makhrajnya di samping harus pula diperhatikan hubungan setiap huruf dengan sebelum dan sesudahnya dalam cara pelafalannya. Oleh karena itu ia tidak dapat diperoleh hanya sekedar dipelajari namun juga harus melalui latihan, praktek dan menirukan orang lain yang sudah baik bacaannya.

Ulama telah sepakat bahwa mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardlu 'ain. Karena membaca Al-Qur'an tanpa menggunakan ilmu tajwid hukumnya tidak boleh, sebab akan mengakibatkan bacaannya salah serta pada akhirnya makna yang terkandung dalam bacaan itu juga akan menjadi salah.

Tujuan ilmu tajwid adalah agar orang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan fasih (terang dan jelas) dan sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, serta dapat menjaga lisannya dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. Tajwid merupakan suatu disiplin ilmu dengan kaidah tertentu yang harus dipenuhi dalam pengucapan-pengucapan huruf serta makhrajnya sehingga dikatakan fardlu kifayah hukumnya mempelajari ilmu tajwid.

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan ilmu tajwid, diantaranya adalah: Hukum nun mati atau tanwin, hukum mim mati, ghunnah, lam ta'rif, idgham, mad, ra', qalqalah, waqaf, dan lain sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Ketepatan dalam Makhrajnya

Makharijul huruf terdiri atas kata makharij dan kata al-huruf Makharij adalah jamak dari kata tunggal (mufrad)"makhraj" yang berarti tempat keluar. Adapun yang dimaksud dengan istilah makharijul huruf dalam terminologi ilmu tajwid ialah sesuatu ilmu yang mempelajari tentang tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang berjumlah 28 tempat keluarnya huruf itu ada tujuh belas, yang terbagi menjadi lima tempat, yaitu :[44]

1. Bagian dalam dari mulut/rongga mulut (الجوف)
2. Tenggorokan (الحلق)
3. Lidah (اللسان)
4. Dua bibir (الشفتان)
5. Pangkal hidung bagian dalam (الخيشوم)

e. Ketepatan pada Gharibnya

Gharib berasal dari bahasa Arab غربا- يغرب- غرب yang berarti pergi mengasingkan diri, bacaan yang asing atau aneh dalam bacaan al-Qur'an dan sukar dipahami dalam membacanya.[45]Dikatakan bacaan asing karena dalam membacanya tidak sesuai dengan kaidah bacaan pada umumnya, dengan demikian ketepatan pada gharib adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi gharib yaitu materi yang berisi bacaan alQur'an yang bacaanya asing atau aneh.

[44] Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Suabaya: Hlim Jaya, 2007), hlm.29
[45] Said Agil Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm.5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Slameto mengatakan bahwa kemampuan membaca dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar.[46]

a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah).

1) Aspek Fisiologis. Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organorgan tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi, pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

2) Aspek Psikologis. Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktorfaktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

[46] Slameto, *Belajar dan Faktorfaktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.54

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Tingkat kecerdasan siswa

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi. Sangat mempengaruhi dan menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Maksudnya jika siswa kemampuan inteligensi tinggi maka seorang siswa akan semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan.

b) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek barang, orang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif yang dinyatakan dalam bentuk disiplin.

c) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.

d) Minat siswa.

Minat berarti kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Motivasi siswa.

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam yakni:

1) Lingkungan sosial. Termasuk faktor lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.
2) Lingkungan non sosial. Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya. Alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Hal inilah yang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.
3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materimateri pelajaran.[47]

Keberhasilan suatu sistem proses belajar mengajar Al-Qur'an sangatlah ditentukan oleh dua hal yang sangat berkait, yaitu yang pertama kualitas dan kemampuan guru pengajarnya dan yang kedua

[47] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 144

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

metodologi pengajarannya. Kualitas guru yang baik tanpa dukungan metode yang baik, atau sebaliknya, maka janganlah mengharapkan hasil pendidikan menjadi baik dan berkualitas demikian pula dengan pendidikan Al-Qur'an, kedua hal tersebut sangat menetukan keberhasilan dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Pendidikan Al-Qur'an adalah suatu pendidikan khusus yang tidak sama dengan metode pendidikan pada umumnya, karena materi yang diajarkan adalah membaca alQur'an dimana yang dimaksud membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidahkaidah yang diajarkan oleh Rasulullah yang sampai pada kita secara mutawatir.[48]

C. Efektifitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Efektifitas

Kata efektivitas merupakan kata sifat dari efetktif yang berarti ada efeknya (akibat, pengaruh, pesan), manjur, atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektif diartikan (1) mempunyai efek, pengaruh, atau akibat, (2) manjur atau mujarab, (3) dapat membawa hasil, dan (4) mulai berlaku.[49]

Efektivitas merupakan salah satu kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Etzioni (1964) bahwa: Efektivitas dapat dinyatakan dalam tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya.[50] Sesuatu dapat dinyatakan efektif jika dapat

[48] *Ibid.*, hlm. 183.
[49] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. 3, hlm. 284
[50] www. sisdiknas.co id, Rabu,7 Mei 2017, 03.10 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berhasil sesuai tujuan yang ingin dicapai (telah direncanakan). Jadi berdasarkan pendapat-pendapat tesebut dapat disimpulkan bahwa secara umum efektivitas berarti ketercapaian suatu usaha dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi efektivitas mengajar guru dan segi efektivitas belajar murid. Efektivitas mengajar guru terutama menyangkut jenis-jenis kegiatan belajar-mengajar yang direncanakan dapat direncanakan dengan baik. Efektivitas belajar murid terutama menyangkut tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang telah ditempuh.[51].

Sejalan dengan pendapat di atas, tim Pembina mata kuliah didaktik/metodik/kurikulum IKIP Surabaya (1988) mengemukakan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini seorang yang hendak mencapai tujuan tertentu adalah siswa dan guru, sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah tujuan pembelajaran. Dengan demikian yang dimaksud dengan efektivitas dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dalam waktu yang singkat.

[51] Madya, Eko Susilo, *Dasar-dasar Pendidik an*, (Semarang: Effhar Effset, 1990), Cet.1, hlm. 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an

Untuk menciptakan suatu sistem proses belajar mengajar yang baik tidaklah mudah, hal ini disebabkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar yang begitu kompleks, dalam arti untuk menciptakan kondisi yang efektif sangatlah dipengaruhi oleh komponen-komponen yang ada dalam proses belajar-mengajar itu sendiri baik yang sifatnya intern maupun ekstern. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mangajar adalah:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa.
b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Selain dari beberapa hal di atas sistem pengolahan dan administrasi yang baik dalam suatu sekolah, beberapa faktor tersebut di atas dapat mempengaruhi efektif tidaknya dalam proses belajar mangajar, untuk lebih jelasnya sebagian faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagi berikut:

a. Faktor Murid

Murid atau peserta didik merupakan potensi yang harus dikembangkan. Didalam mendidik atau membimbingnya harus melihat potensi-potensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada pada diri anak didik tersebut, sehingga potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik pula.

b. Faktor Guru

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya, kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya. Belajar mengajar adalah interaksi antara guru dan murid. Dimana interaksi tersebut tidak hanya melibatkan murid saja melainkan juga keterlibatan dari guru, sehingga tidak berat sebelah atau dalam artian harus saling mengisi sehingga terjadi feed back (timbal balik) diantara keduanya. Gurupun harus menjadi suri tauladan dan dapat mengantarkan anak didiknya ke arah tujuan yang telah ditentukan, melalui kegiatan bimbingan, pendidikan, latihan, dan pengarahan maka sikap, prilaku dan pengetahuannya dapat terbentuk dengan baik yang kemudian menjadi pribadi yang baik dan berkualitas.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Adapun yang dimaksud dengan lingkungan sekolah adalah bagaimana menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan dilingkungan sekolah tempat siswa belajar, sehingga membantu kegiatan belajar mengajar, seperti rasa aman, suasana yang bersih, keindahan, ketertiban, dan kekeluargaan. [52]

[52] Muhibbin Syah, Op. cit., hlm. 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul "Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang " ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah yang bertempat di Jl. Ki Ageng Gribig I/30 Madyopuro Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Dipilihnya lokasi tersebut karena di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian mengenai hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini tergolong penelitian korelatif, mengukur hubungan keterkaitan antar variabel yang ada dan tidak memanipulasi variablel tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi, jenis penelitian non eksperimen, yang berarti penelitian ini tidak mengadakan perlakukan terhadap subjek penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan dialami oleh sasaran penelitian.[53]

[53]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka CIpta, 1993), hlm 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[54] Berdasarkan dengan judul penelitian ini, maka variabel penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variable bebas, pengaruh atau variabel X) yaitu: Metode Jibril dengan indikator sebagai berikut:
   a. Karakteristik Metode Jibril
   b. Asas-asas Metode Jibril
   c. Adanya materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
   d. Tujuan pembelajara Metode Jibril
2. Variable Dependent (variable terikat, terpengaruh atau variable Y) yaitu: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, dengan indikator sebagai berikut:
   a. Kelancaran dalam membaca
   b. Kefasihan dalam membaca
   c. Kemampua bertajwid dan makhraj
   d. Faktor minat belajar membaca Al-Qur'an

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsini Arikunto menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan peneliti

[54] I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm 165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus".[55] Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersbeut, bila populais besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi.[56]Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Propotionate Stratified Random Sampling* dilakukan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata proporsional, yaitu peserta didik kelas 4 sampai 6. Berikut ini adalah tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% :[57]

[55] Suharsini Arikunto, op.cit., hlm. 130
[56] Sugiono, op.cit., hlm 81
[57] Sugiono, op.cit., hlm 128

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	150	122	105	97	360	234	186	155
15	15	14	14	160	129	110	101	380	242	191	158
20	19	19	19	170	135	114	105	400	250	195	162
25	24	23	23	180	142	119	108	420	257	191	165
30	29	28	27	190	148	123	112	440	265	195	168
35	33	32	31	200	154	127	115	460	272	198	171
40	38	36	35	210	160	131	118	480	279	202	173
45	42	40	39	220	165	135	122	500	285	205	176
50	47	44	42	230	171	139	125	550	301	213	182
60	55	51	49	240	176	142	127	600	315	221	187
70	63	58	56	250	182	146	130	650	329	227	191
80	71	65	62	260	187	149	133	700	341	233	195
90	79	72	68	270	192	152	135	750	352	238	199
100	87	78	73	280	197	155	138	800	363	243	202
110	94	84	78	290	202	158	140	850	373	247	205
120	102	89	83	300	207	161	143	900	382	251	208
130	109	95	88	320	216	167	147	950	391	255	211
140	116	100	92	340	225	172	151	1000	399	258	213

Berdasarkan table di atas, jika jumlah populasi adalah 115, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 84, dengan perincian sebagai berikut:

1) Kelas IV : $\frac{37}{115}$ x 84 = 27.02 = 27

2) Kelas V : $\frac{45}{115}$ x 84 = 32,86 = 33

3) Kelas VI : $\frac{33}{115}$ x 84 = 24.10 = 24

Jadi, jumlah sampelnya adalah = 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[58] Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, mengklasifikasikannya menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari Bahasa Inggris, yaitu:[59]

a. Person (Orang)

Yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket, dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.

b. Place (Tempat)

Yakni sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.Sumber data dalam penelitian ini adalah objek yang di observasi yakni kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang.

c. Paper (Symbol)

Yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain, terkait dengan penelitian ini adalah profile, sejarah sekolah, data siswa, data prestasi siswa dan hasil belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena

[58] Syaifudin Azar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 129
[59] Ibid, hlm 129

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.[60] Instrument yang digunakan yaitu berupa angket, hasil observasi dan dokumentasi yaitu berupa arsip nilai-nilai. Untuk mengetahui butir-butir angket disusun berdasarkan variabel penelitian dengan indikator variabel. Instrument penelitian ini menggunakan *skala guttman* dengan bentuk pilihan ganda, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan dua jawaban alternative yakni "ya" atau "tidak". Dan untuk skor jawaban Positif "ya" bernilai 1 dan "tidak" bernilai 0. Dan jawaban negative "ya" bernilai 0 dan "tidak" bernilai 1.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	(+)	(-)
Ya	1	0
Tidak	0	1

Peneliti menggunakan skala pengukuran ini mengingat objek yang akan diteliti adalah anak yang berusia 9-10 tahun, sehingga skala ini merupakan yang paling cocok digunakan dengan hanya menggunakan dua pilihan yakni ya atau tidak.

[60] Sugiono, op.Cit., hlm 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No Item Soal
1.	Metode Jibril	1. Karakteristik Metode Jibril : a. Tahqiq, membaca Al-Qur'an dengan pelan b. Tartil, membaca Al-Qur'an dengan cepat sesuai irama lagu	 1 2
		2. Asas-asas Metode Jibril a. Adanya alat bantu atau media pembelajaran b. Adanya guru yang profesional dibidang pembelajaran Al-Qur'an c. Adanya materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	 3 4, 5 6
		3. Tujuan pembelajara Metode Jibril a. Santri mampu mengenal huruf, melafalkan suara huruf, membaca kata dan kalimat berbahasa Arab dengan baik dan benar b. Santri mampu mempraktekkan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bertajwid dan artikulasi yang benar dan jelas c. Santri mengetahui dan memahami teori-teori dalam ilmu tajwid waupun secara global, singkat, sederhana, terutama hukum-hukum dasar ilmu tajwid d. Santri memiliki kebiasaan untuk murajaah e. Santri mampu mengetahui perbedaan antara bacaan yang benar dan salah, juga mampu mengoreksi bacaan orang lain yang salah (mentashih) f. Santri mampu membedakan antara huruf-huruf yang memiliki mutasyabihah (kesamaan) mutaqarribah (kemiripan) g. Santri mampu mempraktekkan variasi lagu metode jibril	 7, 8 9, 10 11 12 13 14, 15 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		1. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an a. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan jelas b. Siswa dapat merangkai kata perkata dalam ayat Al-Qur'an	17, 18 19
		2. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an Siswa mampu membaca Al-Quran dengan jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan	20, 21
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)	3. Ketepatan dalam Tajwidnya a. Siswa dapat mengucapkan dengan benar hukum bacaan mad, nun sukun dan mim sukun b. Siswa dapat mengucapkan contoh bacaan mad dengan baik benar	22, 23 24
		4. Ketepatan dalam Makhrajnya a. Siswa dapat mengucapkan huruf Al Qur'an dengan baik dan benar. b. Siswa dapat membedakan suara dengan jelas huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama	25 26, 27
		5. Faktor Minat Belajar Membaca Al-Qur'an a. Intern siswa b. Ekstern	28, 29

G. Tekhnik Pengumpulan Data

Menurut M. Burhan Bungin, metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menghasilkan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang dipakai dalah sebagai berikut:

1. Angket, dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas metode jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Jenis angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan jawabannya. Sehingga responden tinggal memilih. Angket disebarkan berkaitan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan metode jibril yang sebelumnya sdah dipersiapkan kisi-kisi instrument angket. Angket tersebut disebarkan kepada 84 siswa di SDI Nurul Izzah Madyopuro terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan

2. Observasi, langkah pertama bagi seorang peneliti didalam memperoleh data yaitu dengan mengadakan observasi atau pengamatan, menurut M. Subana Observasi yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan, dalam arti peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian.[61]
3. Wawancara, untuk mendalami data tentang hasil jawaban yang diperoleh melalui angket dan observasi maka diperlukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data mengenai efektifitas metode Jibril. Yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah :
   a. Kepala sekolah SDI Nurul Izzah.
   b. Penanggung jawab program pembelajaran Al-Qur'an di SDI Nurul Izzah.
   c. Guru Pengajar Al-Qur'an di SDI Nurul Izzah

[61] Op.Cit, Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, hlm. 212

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Siswa

4. Dokumentasi, adalah suatu bentuk penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada.[62] Dalam penelitian ini adalah :

a. Data siswa dan guru Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah

b. Sejarah dan profile Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah

c. Prestasi-prestasi siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah

d. Lapora hasil belajar siswa serta data-data yang berkenaan dengan peneliti.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Semua data yang diperoleh sebelumnya merupakan data yang masih mentah. Oleh karena itu perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang sesuai dengan data yang ada. Metode yang akan digunakan dalam analisa penelitian ini adalah metode statistik.[63]Untuk menguji tingkat validitas instrument penelitian, menggunakan program SPSS 16. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Validtekhnik

[62] Ibid
[63]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian *r* table product momen dikonsultasikan dengan kriteria *r* hitung, jika *r* hitung >*r*tabel pada α 0,01 atau α 0,05 maka hipotesis kerja diterima. Sebaliknya apabila *r* hitung <*r* tabel maka hipotesis ditolak. Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien kolerasi dikategorikan pada kriteria berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen Tes[64]

Nilai *r*	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya,kepercayaan itu dalam bentuk keandalan instrument yaitu konsistensi dari waktu ke waktu.Uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 16 dengan mengunakan rumus *Koefesien Alpha Cronbach*. Tinggi rendanya realibilitas ditunjukkan oleh angka yang disebut nilai koefsien realibilitas. Realibilitas yang tinggi ditunjukan dengan nilai 1.00 dan realibilitas yang dianggap cukup memuaskan adalah >0.70

[64] Suharsini Arikunto, op.cit., hlm. 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

I. Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini untuk memperoleh kebenaran dari penelitian. Menurut Lexy J Meong, analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.[65]Untuk mengetahui efektifitas Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa maka dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :.

1. **Skoring**

   Memberika skoring terhadap setiap jawaban pada angket untuk skor angket dengan jawaban Positif "ya" bernilai 1 dan "tidak" bernilai 0. Dan jawaban negative "ya" bernilai 0 dan "tidak" bernilai 1.

2. **Menghitung Korelasi**

   Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh menggunakan metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka digunakan rumus "*r" Product Moment*. Selanjutnya untuk menguji kebenaran dari uji hipotesis yang telah diajukan, dengan terlebih dahulu mencari Df (Degree Of Freedom) yang rumusnya sebagai berikut :

   Df = N-Nr

   Keterangan :

   Df = Degree Of Freedom

   N = Number Of Class

   Nr = Banyaknya Variabel yang dikorelasikan

65 Lexy J. Meong, *MetodePenelitianKualitatif, (*Bandung: Tarsito, 1990),hlm.103

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selanjutnya untuk mengukur besar kontribusi atau sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus "Kofisien Determinasi" yang dinyatakan dengan rumus :

KD = r^2 x 100%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan dokumen hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang, maka didapat gambaran sekolah secara umum sebagai berikut:

1. Profil dan Sejarah Perkembangan Sekolah

Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah terletak di Jl. Ki Ageng Gribig I/30 Madyopuro Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Nurul Izzah yang berdiri pada tahun 2006. Yayasan Nurul Izzah awalnya merupakan yayasan untuk panti asuhan yatim piatu dan dhuafa', kemudian berkembang dan membangun Pondok Pesantren dan Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah.

Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional memberikan piagam Nomor Statistik Sekolah (NSS) pada tahun 2006 kepada SDI Nurul Izzah Malang, yaitu 102056102091. Berdasarkan Piagam tersebut, Sekolah Dasar Islam yang bersangkutan dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dibawah bimbingan, pengarahan dan pengawasan Kantor Departemen Pendidikan Nasional. Seiring dengan tumbuhnya kepercayaan masyarakat, berjalannya waktu, dan perkembangan SDI Nurul Izzah dari tahun ketahun sampai saat ini, jumlah siswa yang ada terus meningkat pada tahun ajaran 2016/2017 yang mencapai kurang lebih 250 siswa mulai dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kelas I sampai dengan kelas VI. Data jumlah siswa tersebut dapat dilihat dalam lampiran 1.

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah didirikan pada tanggal 10 September 2005 oleh pengurus Yayasan Nurul Izzah. Untuk mempersiapkan tekhnik operasional dan merancang kurikulum, ketua Yayasan membentuk Tim Pengembang Akademik yang berasal dari kelompok profesi, pakar pendidikan dan tokoh masyarakat dan pengusaha.Sekolah ini memiliki ciri khas tersendiri yakni mengintegrasikan mata pelajaran umum dan agama untuk mewujudkan generasi berbudaya Qur'ani yang berwawasan iptek dan imtaq yang nantinya terrefleksi pada perilaku dan pemikiran anak didik. Kesadaran keberagamaan ditumbuh kembangkan sejak dini sehingga anak didik diharapkan memiliki keyakinan mantap terhadap agama Islam.

Gedung SDI Nurul Izzah Kedung Kandang Malang berdiri diatas tanah yang luas seluruhnya 1.200 m2 dengan surat kepemilikan tanah sertifikat dan status bangunan milik yayasan dengan luas bangunan 1000 m2. Dari perspektif social budaya, anak didik juga dikenalkan dan diberikan pemahaman terhadap ragam budaya bangsa, sehingga mereka tidak kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia (generasi yang memiliki sikap Nasionalisme dan Inkulturalisme).[66]

[66] Dokumentasi SDI Nurul Izzah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi : a. Mewujudkan generasi hidup qurani yang berwawasan iptek dan imtaq.

b. Memadukan Pengetahuan Umum dan Agama untuk Menciptakan Keseimbangan Wawasan Global, Nasional, Regional dan Lokal.

Misi : Membiasakan pengembangan diri dengan berperilaku qurani

4. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah adalah sebagai berikut:

1) Dapat mengamalkan ajaran agama melalui proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
2) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
3) Memiliki semangat dan jiwa bersaing secara sehat dalam menggapai prestasi.
4) Memiliki rasa disiplin, menghormati orang lain dan sopan santun dalam keseharian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Memiliki peserta didik yang mencintai keindahan dan kebersihan lingkungan.[67]

5. Program Kurikulum

Di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah telah menerapkan Kurikulum 2013 secara serentak dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI, disamping Kurikulum 2013, SDI Nurul Izzah dalam kegiatan pembelajarannya juga menambahkan kurikulum khusus berupa materi Al-Qur'an. Kurikulum ini dirancang dengan tetap mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebagai salah satu bentuk keunggulan dari SDI Nurul Izzah Malang.

Di dalam Kurikulum khusus ini memuat tentang materi pembelajaran keagamaan yang meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an, Tahfidz Al-Qur'an, Ibadah, Khot Arab, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Hafalan doa-doa yaumiyyah (sehari-hari) dan Hafalan hadist pilihan. Pengembangan kurikulum khusus ini bertujuan menghasilkan output bernilai *plus* dalam keseimbangan IMTAQ dan generasi yang mengamalkan Al-Qur'an dan IPTEK serta berakhlakul karimah.

6. Struktur Organisasi

Sebagai upaya mempermudah koordinasi berbagai kegiatan yang terdapat disekolah, maka sudah selayaknya SDI Nurul Izzah memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi SDI Nurul Izzah dapat diamat pada lampiran VI, selain itu, dalam upaya mempermudah hubungan dengan

[67] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat, SDI Nurul Izzah juga membentuk komite yang bertugas mebantu sekolah, fungsi komite madrasah ini antara lain :

a. Mendorong tumuhnya perhatian, komitmen dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi terhadap satuan pendikan mengenai :
    1) Kebijakan dan program pendidikan
    2) Recana Anggaran Pendidikan dan Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS)
    3) Kriteria kinerja satuan pendidikan
    4) Kritera tenaga kependidikan
    5) Kriteria fasilitas pendidikan
    6) Hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan
e. Mendorong orang tua dan masyarakat berartispasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan pendidikan.
f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Sarana Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik, diantaranya :

a. Ruang Kelas, Perpustakaan, Multimedia Pendidikan, dan Ruang Kantor
b. Masjid
c. Koperasi
d. Kantin Sekolah
e. Lab. Komputer
f. UKS

Keadaan bangunan fisik dan sarana yang merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan belajar mengajar di SDI Nurul Izzah Malang dikatakan cukup memadai. Hal tersebut bias diamati pada tabel dibawah ini :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.1 Sarana penunjang pembelajaran

No.	Jenis Ruang	Jml	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Sedang	Ringan	Berat
1.	Ruang Kelas	11	√			
2.	Ruang Guru	1	√			
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
4.	Ruang Perpustakaan	1	√			
5.	Ruang Tata Usaha	1			√	
6.	Ruang Laboratorium	1	√			
7.	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
8.	Ruang UKS	1	√			
9.	Kamar Mandi Siswa	1	√			
10.	Kamar Mandi Guru	1	√			
11.	Kantin	1	√			
12.	Musholla	1	√			
13.	Koperasi	1	√			

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada bab III, dijelaskan bahwa dalam penarikan data, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Angket

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Metode Jibril

Hasil analisis dari 16 item Metode Jibril terdapat 2 item yang gugur atau dinyatakan tidak valid, untuk melakukan uji validitas tersebut dengan menggunakan program SPSS 16. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ingin diungkap à Valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas dari variabel X yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Metode Jibril

		Total Skor	Keterangan
X1	Pearson Correlation	.258**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.046	
	N	84	
X2	Pearson Correlation	.605**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
X3	Pearson Correlation	.339**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	84	
X4	Pearson Correlation	.774**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
x5	Pearson Correlation	.774**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
X6	Pearson Correlation	-.100	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.367	
	N	84	
X7	Pearson Correlation	.346**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	
X8	Pearson Correlation	.453**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
X9	Pearson Correlation	.256**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	84	
X10	Pearson Correlation	.285**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	84	
X11	Pearson Correlation	.400**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
X12	Pearson Correlation	.487**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
X13	Pearson Correlation	.350**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	N	84	
x14	Pearson Correlation	.284**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	84	
x15	Pearson Correlation	.170*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	84	
x16	Pearson Correlation	-.161	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.145	
	N	84	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Hasil analisis dari 13 item kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terdapat 1 item yang gugur atau tidak valid, untuk melakukan uji validitas tersebut dengan menggunakan program SPSS 16. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Adapun hasil perhitungan uji validitas dari kedua variabel tersebut yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

		Total skor	Keterangan
Y1	Pearson Correlation	.152	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.168	
	N	84	
Y2	Pearson Correlation	.574**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y3	Pearson Correlation	.374**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y4	Pearson Correlation	.860**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y5	Pearson Correlation	.860**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y6	Pearson Correlation	.558**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y7	Pearson Correlation	.440**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y8	Pearson Correlation	.545**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y9	Pearson Correlation	.327**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	84	
Y10	Pearson Correlation	.378**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y11	Pearson Correlation	.256*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	84	
Y12	Pearson Correlation	.461**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	
Y13	Pearson Correlation	.110*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.021	
		84	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. **Uji Reliabilitas**

1) Uji Reliabilitas Metode Jibril

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat menjaring data. Reliabilitas instrument dapat dihitung dengan mengunakan rumus *Koefesien Alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0.70 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara pada hasil uji reliabilitas didapatkan hasil *alpha* > 0.726, ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Adapun uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Metode Jibril

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.0726	16

Reliabilitas Coefisien	Alpha	Keterangan
16 item	0, 726	Reliabel

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui dari variabel yang digunakan memiliki *Crombach's Alpha* 0,726 > 0,70. Dengan demikian variabel Metode Jibril dapat dikatakan reliabel dan valid.

2) Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat menjaring data. Reliabilitas instrument dapat dihitung dengan mengunakan rumus *Koefesien Alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha* > 0.70 artinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Adapun uji reliabilitas penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variable Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	13

Reliabilitas Coefisien	Alpha	Keterangan
13 item	0, 704	Reliabel

Dari keterangan tabel diatas dapat diketahui dari variabel yang digunakan memiliki *Crombach's Alpha* 0,704 > 0,70. Dengan demikian variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan reliabel dan valid.

c. **Uji Korelasi**

Untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variable, maka dibutuhkan pengujian dengan analisis *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total dari masing-masing item variabel tersebut, sehingga mampu memberikan dukungan dalam mengukur item dengan Skor total, adapun ketentuan pengambilan kesimpulan dalam analisis ini yakni dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi < 0,01 maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,01 maka tidak terdapat korelasi, selain itu bisa juga dilihat berdasarkan dan tanda bintang yang diberikan pada output program SPSS, jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variabel yang dianalisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat tanda bintang pada pearson correlatin maka antara variable yang di analisis tidak terjadi korelasi. Berikut hasil perhitungan uji korelasinya :

Tabel 4.6 Hasil Uji Koreasi

Correlations

		Metode Jibril	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Metode Jibril	Pearson Correlation	1	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi sederhana diatas *(r hitung)* dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara metode jibril (x) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (y) adalah 0,000, hal itu dinyatakan dengan signifikasi yang menyertai antar variabel, lebih kecil dari 0,01 (0,000<0,01). Selanjutnya, untuk menguji kebenaran dari hipotesa yng telah diajukan, maka dilakukan perbandingan besarnya "r" yang telah diperoleh dari perhitungan (r hitung) dengan "r" yang tercantum dalam tabel (r tabel), dengan terlebih dahulu mencari *Df (Degree Of Freedom)* yang rumusnya :

Df = N-2

= 84-2

= 82

Diketahui bahwa *Df* sebesar 82 maka diperoleh r tabel pada taraf 1% adalah 0,288. Dengan demikian hipotesa penelitian yang dinyatakan bahwa r hitung > r tabel (0,903 > 0,288), sehingga dapat disimpulkan hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima yang berarti ada pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang cukup antara Metode Jibril dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Selanjutnya engukur besarnya kontribusi atau sumbangan dari variabel X terhadap variabel , ini dapat dihitung dengan menggunakan *Koefisien Determinasi* yakni hasil kuadrat dari koefisien sederhana yang dinyatakan dalam rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$= 0{,}903^2 \times 100\%$$

$$= 82\%$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui besar koefisien determinasi yaitu 82% yang berarti bahwa Metode Jibril mempunyai pengaruh sebesar 82% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, guru, orang tua dan lingkungan.

2. Hasil Observasi

Melihat dari hasil observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwasanya terkait dengankketerlaksanaan program pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini secara garis besar sudah tercapai, hal ini dibuktkan dengan terstrukturnya tekhnis pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari keadaan guru, siswa dan administrasi pembelajarannya. Keadaan guru di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah terbagi menjadi dua kelompok, guru kelas atau mata pelajaran dan guru Al-Qur'an, untuk guru Al-Qur'an mereka bertanggung jawab atas pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini. Dalam pengelompokan kpembelajaran Al-Qur'annya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibagi menjadi 3 kelompok dalam setiap kelas, yakni kelompok cepat, sedang dan kurang, yang mana masing-masing kelompok terdiri dari kurang lebih 20 orang.

Kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini 90% mengacu pada Kurikulum Metode Jibril, baik strategi dan materi-materi yang diajarkan. Untuk materi yang diajarkan meliputi, materi Bil-Qolam (dasar), Juz Amma dan Al-Qur'an serta ditambah dengan materi ibadah lainnya, seperti praktik sholat dan doa-doa harian. Untuk alokasi waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah 70 menit (35x2jp) dalam setiap kali tatap muka, sedangkan Tekhnik evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini bertahap, mulai dari evaluasi harian berupa buku prestasi, kenaikan jilid dan akhir semester.

3. Hasil Wawancara

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan 4 narasumber yang dianggap bisa mewakili, diantanya adalah :

a. Kepala sekolah

Metode Jibri ini diterapkan sudah sejak tahun 2009, Latar belakang pemilihan Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an ini karena lembaga ini berusaha ingin memberikan output yang terbaik dalam pembelajaran Al-Qur'annya, dikarenakan lembaga ini memiliki visi misi yang tidak lain yakni ingin mencetak generasi ahlul qur'an, yang mana hal itu dimulai dari pengenalan terhadap Al-Qur'an yang tidak lain yakni belajar membaca Al-Qur'an, oleh karena itu, setelah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebelumnya mencoba menerapkan berbagai metode pembelajran Al-Qur'an, dan dirasa Metode Jibril lah yang tepat dan efisien, hal ini dibuktikan dengan output siswa yang mampu menghatamkan Al-Qur'an pada jenjang kelas IV dengan bacaan yang baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an di ini memiliki kontribusi yang sangat penting untuk sekolah, karena pembelajaran Al-Qur'an ini adalah program unggulan yang merupakan penerapan dari visi dan misi sekolah sendiri.[68]

b. Pembina Guru Pembelajaran Al-Qur'an

Metode Jibril diterapkan di sekolah ini salah satunya karena siswa baru yang masuk memiliki kemampuan yang beragam, dan sebagian dari mereka mengaji dengan metode yang tidak pakem, dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini, Tim pengajar Al-Qur'an kurang lebih berjumlah 12 orang, mereka semua sudah dibekali dengan pengetahuan dan tekhnik pengajaran Metode Jibril. Sejauh ini, hasil yang terlihat dari penerapan Metode Jibril adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan maqro' tertentu atau sudah ditentukan dengan lancar.[69]

c. Guru

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah dilaksanakan 4 hari, mulai hari senin sampai dengan hari Kamis, dengan alokasi waktu 35'

[68] Telah mewawancarai Kepala Sekolah SDI Nurul Izzah yang bernama Ibu Siti Khotijah, S.Pd pada Hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2017, di ruang kepala sekolah

[69] Telah mewawancarai Pembina Tim Al-Qur'an SDI Nurul Izzah yang bernama Bapak Achmad Nafik, S.Pd.I pada Hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2017, di kantor yayasan Nurul Izzah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

x 2JP, materi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini ada 3, untuk pemula yakni Bil-Qolam 1,2,3 dan 4 dilanjut dengan Juz Amma dan Al-Qur'an, selain itu juga ditambah dengan materi ibadah lainnya. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an salah satunya dengan berlagu sesuai khas Metode Jibril agar siswa lebih bersemangat dan system klasikal penuh. Pembelajaran Al-Qur'an ini untuk evaluasinya ada 2 macam yakni harian dan bertahap, untuk harian evaluasinya berupa buku prestasi yang setiap siswa wajib memilikinya, yang kedua berbentuk ujian atau bertahap, yang dilaksanakan pada saat kenaikan jilid, UAS dan hasilnya bisa dilihat pada raport pembelajaran Al-Qur'an. Dalam menerapkan Metode Jibril pasti akan terdapat beberapa kendala kecil yang dialami, diantaranya kurang disiplinnya siswa dalam membawa kitab Bil-Qolam, dan sebagai solusinya guru harus menuliskan dan mengingatkan agar tidak lupa membawa kitab Bil-Qolam di buku penghubung.[70]

d. Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sudah ada dikantor sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai, sehingga guru bisa masuk tepat waktu, tetapi terkadang juga ada guru yang telat masuk kedalam kelas, namun sembari menunggu guru datang siswa diberi tugas untuk murojaah materi yang kemarin secara mandiri. Dalam mengajar pembelajaran Al-Qur'an guru biasanya memberikan contoh bacaan

[70] Telah mewawancarai Guru Pengajar Al-Qur'an yang bernama Ibu Rachmawati, S.Pd, pada hari Senin tanggal 31 Juli 2017 DI Kantor SDI Nurul Izzah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terlebih dahulu lalu siswa yang menirukannya, dengan menggunakan lagu Metode Jibril. Siswa juga mendapatkan kemajuan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dibukltikan bahwasanya dulu ketika awal masuk sekolah, siswa belum bisa membaca huruf gandeng, hanya bisa membaca iqro', sekarang siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancer dan fasih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Menjawab Masalah Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Jibril dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah

Metode Jibri ini diterapkan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah sudah sejak tahun 2009, Latar belakang pemilihan Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an ini karena lembaga ini berusaha ingin memberikan output yang terbaik dalam pembelajaran Al-Qur'annya, selain itu karena siswa baru yang masuk memiliki kemampuan yang beragam, dan sebagian dari mereka mengaji dengan metode yang tidak pakem. Oleh karenanya lembaga ini memberikan wadah untuk mempelajari belajar membaca Al-Qur'an secara praktis. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di lembaga ini di bantu dengan Tim pengajar Al-Qur'an yang berjumlah kurang lebih 12 orang, mereka semua sudah dibekali dengan pengetahuan dan tekhnik pengajaran Metode Jibril. Dalam setiap kelas pembelajaran Al-Qur'an, setiap kelas memiliki Koordinator penanggung jawab masing-masing, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5.1 Data Guru dan Penanggung Jawab Kelas

Kelas	Koordinator Penanggung Jawab
Pembina	Ahmad Nafik, S.Pd.I
1.1	Ayi' Istiqomah
1.2	Sayyidah Purminah
2.1	Riza Suyono
2.2	Chusnul Chotimah, S.Pd
3.1	Rachmawati, S.Pd
3.2	Rachmawati, S.Pd
4.1	Sa'adah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2	Sa'adah
5.1	Nur Kholilah
5.2	Nur Kholilah
6	Nur Kholilah

Sumber :Dokumentasi SDI Nurul Izzah, 2017

Proses pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini 90% mengacu pada kurikulum metode jibril, dan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan pada hari senin sampai kamis dengan alokasi waktu 35' x 2 jp= 70 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 5.2 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an

Waktu	Materi
5 Menit	Do'a Pembuka
15 Menit	Pengenalan materi inti
10 Menit	Talqin isi halaman
25 Menit	Tascheh santri
10 Menit	Baca dengan 4 lagu
5 Menit	Doa' Penutup

Sumber :Dokumentasi SDI Nurul Izzah, 2017

Sedangkan untuk materi yang diterapkan berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an dengan berpedoman pada buku Metode Jibril, mulai dari jilid dasar (Bil-Qolam 1, 2, 3 dan 4), dilanjutkan dengan juz amma dan Al-Qur'an :

Tabel 5.3 Jadwal Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas	Materi
I	Bil-Qolam 1 dan Surat Pendek
II	Bil-Qolam 2, 3 dan Surat Pendek
III	Bil-Qolam 4 dan Juz Amma
IV	Al-Qur'an
V	Al-Qur'an
VI	Al-Qur'an

Sumber :Dokumentasi SDI Nurul Izzah, 2017

Adapun untuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan 2 tahapan, yakni yang pertama dengan Tahap Tahqiq, maksudnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf. Yang kedua yakni, Tahap Tartil, maksudnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibicarakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Di samping pendalaman artikulasi (pengucapan), dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktik hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya.

Untuk pengelompokan kelasnya, untuk kelas pemula (kelas 1) wajib dan disama ratakan, mereka belajar dengan menggunakan kitab Bil-Qolam 1, untuk 3 bulan berikutnya siswa di pecah menjadi 3 kelas kecil, mereka di kumpulkan sesuai dengan kemampuan, pembagian 3 kelas kecil tersebut adalah kelas A (Cepat) B (Sedang) dan kelas C (Kurang). Dalam masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 15 siswa dengan 1 pengajar.

Tabel 5.4 Jumlah siswa dan jilid Pembelajaran Al-Qur'an

Kelas	**Kelompok**				**Jilid**		
	A	B	C	Jml	Bil Qolam	Juz Amma	Al-Qur'an
1	19	19	18	**56**	56	-	-
2.	28	17	15	**60**	60	-	-
3	13	12	12	**31**	24	13	-
4	19	-	18	**37**	19	-	18
5.	42	3	-	**45**	3	-	42
6	33	-	-	**33**	-	-	33

Sumber :Dokumentasi SDI Nurul Izzah, 2017

Adapun cara mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari 3 tahapan :

1. Evaluasi harian, evaluasi ini berupa buku prestasi yang dimiliki setiap siswa, dimana siswa setelah mentashihkan bacaan didepan sang guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan diberi nilai dengan tanda L (lancar), BL (Belum lancar), jika siswa mendapatkan tanda BL maka siswa tersebut harus mengulang pada akhir pelajaran sampai dia benar-benar tuntas.

2. Evaluasi kenaikan jilid, setiap siswa yang akan naik jilid akan di tes dengan cara guru memninta siswa membaca halaman atau maqro' yang sebelumnya sudah ditentukan, setelah itu guru memberikan maqro' kepada siswa secara acak. Siswa dinyatakan lulus jika kesalahan tidak lebih dari 3 kali.
3. Evaluasi akhir (UAS), dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini, pembelajaran Al-Qur'an memiliki kriteria ketuntasan minimum (KKM), untuk tahun ini kkm nya adala 70. Setiap siswa akan menempuh ujian akhir semester ini dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah, siswa bisa dikatakan tuntas jika nilai mereka mencukupi standar kkm yang telah ditentukan, jika tidak tuntas, siswa akan mengikuti ujian remedial.

2. Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Untuk mengetahui efektifitas Metode Jibril di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Malang, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan angket, dibantu dengan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Adapun instrument angket yang berkenaan dengan penelitian ang dilakukan oleh peneliti kepada responden mencakup indikator, total item pertanyaan berjumah 29, 16 item soal untuk variabel X dan 13 item soal untuk variabel Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan jumlah responden sebanyak 84 siswa. Angket disusun berdasarkan skala guttman dengan alternative jawaban ya dan tidak. Cara penilaian dengan memberikan nilai antara nol sampai satu. Dan analisis data dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS.16

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV tentang hasil uji korelasi "Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa" dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai "r" hitung sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,01 adalah 0,000. Sedangkan untuk "r" tabel pada taraf signifikansi 1% adalah 0,288. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti ada pengaruh positif (+) Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an, yang artinya semakin bagus penggunaan Metode Jibril maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan semakin bagus pula. Dan untuk mengetahui kontribusi antara variabel X dan variabel Y yaitu dengan mencari koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 82% yang berarti bahwa penggunaanMetode Jibril mempunyai pengaruh sebesar 82% terhadap kemampuan mebaca Al-Qur'an siswa. Adapun yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti, guru, orang tua dan lingkungan.

Selain dari hasil perhitungan, pengaruh Metode Jibril dapat dilihat dari perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang mana mereka dari kelas 1 memulai belajar membaca Al-Qur'an dengan mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu, dan pada tingkat kelas 3 mereka sudah bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

membaca Al-Qur'an, bahkan mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz pada jenjang kelas 4, hal ini juga sesuai dengan pernyataan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwasanya "Setelah sebelumnya mencoba menerapkan berbagai metode pembelajran Al-Qur'an, dan dirasa Metode Jibril lah yang tepat dan efisien, hal ini dibuktikan dengan output siswa yang mampu menghatamkan Al-Qur'an pada jenjang kelas IV dengan bacaan yang baik dan benar."[71]

B. Menafsirkan Temuan

Keberhasilan Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah menerapkan metode ini karena adanya hubungan atas kerjasama dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya guru, siswa maupun masyarakat. Pembelajaran Al-Qur'an diselelenggarakan guna mewujudkan visi misi dari sekolah sendiri, mencetak generasi yang berbudaya Al-Qur'an, hal ini dimulai dari belajar membaca Al-Qur'an. Dalam islam juga telah diperintahkan bagi setiap muslim untuk belajar membaca, menulis dan menghayati Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki.

Sebagaimana menurut pendapat Imam Jalaluddin As-Suyuti, bahwasanya "Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar Islam, sehingga mereka bisa tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka, sebelum dikuasai

[71] Telah mewawancarai Kepala Sekolah SDI Nurul Izzah yang bernama Ibu Siti Khotijah, S.Pd pada Hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2017, di ruang kepala sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan."[72] Al-Qur'an juga menjlaskan akan perintah membaca yakni dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ
بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ
عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5).

Dari ayat diatas, ayat pertama yang berbunyi adalah "Bacalah", dengan kata tersebut sudah jelas sekali bahwa dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan. Oleh kaenanya harus ada upaya untuk belajar membaca, terlebih dalam membaca Al-Qur'an. Upaya pengenalan Al-Qur'sejak dini telah diterapkan di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah, hal ini dimulai dari pembelajaran membaca Al-Qur'an disekolah dengan menggunakan Metode Jibril. Menurut hasil penelitian pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah menunjukkan bahwasanya Metode Jibril berjalan efektif terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa-siswanya, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis koefisien determinasi sebanyak 82% pengaruh Metode Jibil terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan korelasinya sebesar 0,903.

[72]Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi, terj. Salafuddin Abu Sayyid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), hlm.157-158.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keberhasilan diterapkannya Metode Jibril di sekolah ini karena Metode Jibril memiiliki perencanaan pendidikan dan kurikulum pembelajaran yang baik dan matang. Sebagaimana yang telah kita ketahui sebuah proses pembelajaran bisa dikatakan baik jika didalamnya terdapat perencanaan pendidikan yang matang dan strategis serta kurikulum yang baik dan jelas. Adapun perencanaan pembelajaran dan kurikulum Metode Jibril mencakup:

a. Tujuan pembelajaran yang jelas.
b. Metode dan tehnik-tehnik pengajaran yang baik dan diterapkan seraca berkesinambungan dengan berbagai inovasi dan evaluasi,
c. Materi atau bahan ajar yang representative dan sesuai tujuan pembelajaran,
d. Tersedianya alat bantu atau media pembelajan yang memadai.
e. Adanya guru yang professional di bidang pembeajaran Al-Qur'an.

Untuk strategi pengajarannya, dalam Metode Jibril terdapat 2 tahapan belajar membaca Al-Qur'an, yang pertama adalah Tahap Tahqiq, yakni pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf. Yang kedua adalah Tahap Tartil, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibicarakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang-ulang. Di samping pendalaman artikulasi (pengucapan),

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktik hukum-hukum ilmu tajwid seperti: bacaan mad, waqaf dan ibtida', hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya.

Maka dari itu, Metode Jibril dapat dikatagorikan sebagai metode konvergensi (gabungan) dari Metode Sintesis (Tarkibiyah) dan Metode Analisis (Tahliliyah). Itu artinya, Metode Jibril bersifat komprehensiph, karena mampu mengkomodir kedua macam metode membaca. Karena itu, Metode Jibril bersifat fleksibel, dimana Metode Jibril dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan situasi, sehingga memudahkan guru dalam menghadapi problematika pembelajaran Al-Qur'an.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian secara keseluruhan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sebagai akhir pembahasan, peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah dilaksanakan mulai hari Senin sampai Sabtu dengan alokasi 35' x 2 jp= 70 menit, dalam pelaksanaannya di bantu dengan Tim pengajar Al-Qur'an yang berjumlah kurang lebih 12 orang. Sedangkan untuk materi yang diterapkan berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an dengan berpedoman pada buku Metode Jibril, mulai dari jilid dasar (Bil-Qolam 1, 2, 3 dan 4), dilanjutkan dengan juz amma dan Al-Qur'an. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan 2 tahapan, yakni yang pertama dengan Tahap Tahqiq dan Tahap Tartil. Untuk pembagian kelasnya, setiap kelas akan dipecah menjadi 3 kelompok kecil, kelas A (Cepat) B (Sedang) dan kelas C (Kurang) dan dikumpulkan sesuai dengan kemampuan. Adapun cara mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari 3 tahapan yang meliputi evaluasi harian, evaluasi ini berupa buku prestasi, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi akhir semester berupa test dan laporan hasil belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tingkat efektifitas Metode Jibril terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ternyata hasilnya efekttif, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan nilai "r" hitung sebesar 0,903 dengan signifikansi sebesar 0,01 adalah 0,000. Sedangkan untuk "r" tabel pada taraf signifikansi 1% adalah 0,288. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan Metode Jibril dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan tingkat efektifitas sebesar 82%. Keefektifan ini terwujud karena adanya perencanaan pendidikan dan kurikulum Metode Jibril yang matang dan baik serta di dukung dengan kemampuan guru yang bisa melaksanakan program perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yang sudah direncanakan dengan baik. Keberhasilan diterapkannya Metode Jibrril juga dibuktikan dengan output siswa yang mampu menghatamkan Al-Qur'an pada jenjang kelas IV dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Saran

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan, tidak mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Metode Jibril terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang berhubungan dengan hal-hal yang bersangkutan. Adapun beberapa saran tersebut adalah:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perlunya tambahan media-media pengajaran, terutama untuk tingkat pemula, seperti alat peraga pembelajaran
2. Adanya bentuk pemberdayaan dari dalam internal kelembagaan untuk lebih memperkuat basis SDM pengajar dalam arah pengembangan skill metodologi pengajaran Al-Qur'an, dalam hal ini adalah Metode Jibril.
3. Untuk siswa, disarankan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan menambah motivasi belajarnya agar mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qari', Abdul Aziz bin Abdul Fattah. 1910. *Qawaid Al Tajwid A'la Riwayati Hafs A'n A'shim Bin Abi An-Nujuud*. Madinah. Maktabah ad-Daar..

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia. 2006. Kudus. Menara Kudus.

Al-Qurtuby, Muhammad Bin Ahmad Al-Anshory. 1993. *Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an*. Beirut. Daar Al-Kutub Al-I'ilmiah.

Arifin H.M. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Terdisipliner*. Jakarta. Bumi Aksara.

As-Sayuthi, Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar. *Al-Jami' Ash-Shaghiir Fi Ahaaditsi Al-Basyiir An-Nadzir*. Beirut-Libanon. Daar El Fikr.

Basori Alwi. 1999. *Pokok- Pokok Ilmu Tajwid*. Malang. Rahmatika.

Budiyanto, dkk. 2003. *Ringkasan Pedoman,Pengelolaan, Pembinaan, dan Pembangunan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an*. Yogyakarta. Team Tadarrus AMM

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Dimyati dan Modjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

Fatimatuz Zahro, 2016. *Skripsi "Efektifitas Metode Bil-Qolam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Miftahul Ulum di desa Sumber Kradenan Pakis Malang.* ". (belum diterbitkan). Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang. H.R. Taufiqurrochman. 2005. *Metode Jibil.* Malang. IKAPIQ.

http://taufiqurrahman.blogspot.com/2016/02/metode-jibril.html, diakses pada tanggal 9 Maret 2017 Pukul 18.29 WIB.

https://id.m.wikipedia.org./wiki/Peserta_didik, diakses pada tanggal 30 November 2016 Pukul 09.42 WIB.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Guru, diakses pada tanggal 13 November 2016 Pukul 10.33 WIB.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kurikulum, diakses pada tanggal 3 Mei 2017 Pukul 08.23 WIB.

https://www. sisdiknas.co id, Rabu,7 Mei 2017, 03.10 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

https://www.subliyanto.wordpress.com/2012/12/12/pengembangan-kurikulum, diakses pada tanggal 03 Mei 2017 Pukul 08.37 WIB.

Madya, Eko Susilo. 1990. *Dasar-dasar Pendidik an*, Semarang. Effhar Effset

Moh. Wahyudi. 2007. *Ilmu Tajwid Plus.* Surabaya. Halim Jaya

Muhammad alJazuri. 1970. *Jazariyah*. Surabaya. Jamsaren Kediri

Muhammad Nur Abdul Hafidz Suwaid. 2003. *Mendidik Anak Bersama Nabi, terjemahan Salafuddin Abu Sayyid*. Solo. Pustaka Arafah.

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Raja Grafindo.

Oemar Hamalik. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.

Qomaruddin. 2002. *Tajwid Sumber Inspirasi*. Kendal. Lembaga Pendidikan Maarif

Said Agil Munawar. 2001. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta. Ciputat Press.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktorfaktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Syah Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Bilqolam. 2013. *Metode Praktis Belajar Al Qur'an jilid 4.* Singosari. Pesantren Ilmu Al Qur'an.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zakiyah Daradjat. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta. BumiAksara

Zumrotul Fitriyah. 2008. *Skripsi "Metode Jibril Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang.* ". (belum diterbitkan). Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maliki Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran I

DATA SISWA SD ISLAM NURUL IZZAH

No.	Kelas	Keterangan		
		2014/2015	2016/2017	2017/2018
1.	I	34	60	56
2.	II	37	34	60
3.	III	45	37	34
4.	IV	33	45	37
5.	V	30	33	45
6.	VI	32	30	33
Jumlah		**211**	**239**	**265**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA GURU DAN STAFF SD ISLAM NURUL IZZAH

DATA GURU DAN STAFF SD ISLAM NURUL IZZAH

NO	NAMA	NUPTK/PEG.ID	JK	IJAZAH TERTINGGI	JABATAN	STATUS KEPEGAWAIAN	Tanggal Mulai Bekerja
1	Siti Khotijah, S.Pd	139763664210143	P	S-1	Kepala Sekolah	GTY	07/01/2006
2	Mauludiyah, S.Pd.I	2749751654210020	P	S-1	Guru Mapel	GTY	07/01/2006
3	Ahmad Nafik, S.Pd.I	20554935173001	L	S-1	Guru Mapel	GTY	07/01/2006
4	Uswatun Hasanah	7042757658210093	P	MAN	Bendahara	PTY	07/01/2006
5	Rachmawati, S.Pd	5353765666210053	P	S-1	Guru Kelas	GTY	07/01/2006
6	Ayi Istiqomah	3139765666210113	P	SMK	Guru Al-Qur'an	GTY	07/01/2006
7	Saadah	1240765666210073	P	SMK	Guru Al-Qur'an	GTY	07/01/2007
8	Jama'ali, S.E		L	S1	Tukang Kebun	PTY	07/01/2006
9	Heri Hermanto, S.Pd	4237764666110030	L	S-1	Koor.Bid. Kurikulum	GTY	07/01/2009
10	Suciani, S.Pd	'0433760661300372	P	S-1	Koor. Bid. Kesiswaan	GTY	07/01/2009
11	Siti Qomariyah , S.Pd	20554935191001	P	SI	Guru Kelas	GTY	09/01/2009
12	Riska Mei Vikayanti	20554935190001	P	SMK	Guru Kelas	GTY	07/01/2011
13	Sayiddah Purminah	20554935188001	P	SMK	Guru Al-Qur'an	GTY	07/01/2011
14	Wiwik Dwi R, A.Md	20554935183001	P	D-3	Guru Kelas	GTY	01/072012
15	Nur Kholilah		P	SMA	Guru Al-Qur'an	GTY	01/07/2012
16	Siti Ana Misula, S.Pd	20554935188002	P	S-1	Guru Kelas	GTY	15/07/2013
17	Edi Santoso	20554935184001	L	SMP	Satpam	PTY	18/07/2012
18	Sri Mulyati Basuki, S.Pd		P	S-1	GPK	GTY	01/07/2013
19	Chusnul Khotimah, S.Pd		P	S-1	Guru Al-Qur'an	GTY	26/08/2013
20	Lailatul Badriyah, S.Pd	20554935190002	P	S1	Guru Kelas	GTY	14/08/2014
21	Wahyudi, S.Pd		L	S1	Guru PJOK	GTY	14/08/2014
22	Dewi Rosaria Indah, S.Pd.I	4952766667210050	P	S1	Guru Kelas	GTY	27/07/2015
23	Rizki Fajar Amalia S. S.Pd		P	S1	Guru Kelas	GTY	18/07/2016
24	Muttaqin, S.Pd.I		L	S1	Guru Al-Qur'an	GTY	27/07/2015
25	Fitrotul Diniyah		P	MA	Tata Usaha	PTY	27/08/2015
26	Nur Halimah		P	SMK	Petugas Koperasi	PTY	18/07/2016
27	Abdul Muntholib		L	SD	Penjaga Sekolah	PTY	18/07/2016
28	Fathur Rohman		L	SMP	Petugas Kebersihan	PTY	18/07/2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran II

ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

EFEKTIFITAS METODE JIBRIL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH MADYOPURO MALANG

A. IDENTITAS

1. Nama Lengkap :

2. No. Absen :

3. Jenis Kelamin :

4. Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak mempengaruhi hasil belajar
2. Identitas dan jawaban anda akan dirahasiakan
3. Bacalah pertanyaan berikut sesuai dengan keadaan anda
4. Jawablah peratanyaan berikut sesuai dengan keadaan anda
5. Beri tanda centang (x) pada jawaban yang anda pilih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Variabel X (Metode Jibril)

1. Saya bisa membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan
   a. Ya
   b. Tidak
2. Saya bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat dan berlagu
   a. Ya
   b. Tidak
3. Kitab Bil Qolam digunakan guru dan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an
   a. Ya
   b. Tidak
4. Guru menyimak dan memperhatikan satu persatu bacaan Al-Qur'an siswa
   a. Ya
   b. Tidak
5. Ketika pembelajaran Al-Qur'an, guru membacakan satu kali kemudian saya menirukan
   c. Ya
   d. Tidak
6. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sangat mudah dan menyenangkan
   a. Ya
   b. Tidak
7. Saya mengenal huruf hijaiyah dari Alif (ا), Ba' (ب), Ta' (ت) sampai Ya' (ي)
   a. Ya
   b. Tidak
8. Saya bisa mengetahui huruf gandeng seperti huruf ع ل ي ه م jika digandeng menjadi عليهم
   a. Ya
   b. Tidak
   a. Saya mengetahui bacaan harokat sukun ___ tasydid ___ fathahtain, dhummatain, kasrotain _____ Ya
   b. Tidak
9. الذي كذب وتولى jika dibaca menjadi "*Alladzi Kadzaba Wa Tawalla*"
   a. Ya
   b. Tidak
10. Saya mengetahui hukum bacaan idzhar,idgom, iqlab dan ikhfa' beserta contohnya
    a. Ya
    b. Tidak
11. Saya terbiasa mengulang bacaan ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari di sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Ya
b. Tidak

12. Saya bisa menyimak dan membenarkan bacaan teman yang salah saat membaca Al-Qur'an
    a. Ya
    b. Tidak
13. Saya mampu membedakan antara huruf
    a. Ya
    b. Tidak
14. Saya mampu membedakan bunyi huruf *Ta'-To'* (ت ط), *Sin-Sod* (س ص), *Dho-Dzo* (ض ظ)
    a. Ya
    b. Tidak
15. Saya bisa membaca Al-Qur'an dengan 4 ciri khas lagu Bil Qolam
    a. Ya
    b. Tidak

Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

16. Saya bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan berlagu
    a. Ya
    b. Tidak
17. Saya bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar
    a. Ya
    b. Tidak
18. حبا ونباتا jika dibaca sesuai tajwid menjadi "*Habban Wanabata*"
    a. Ya
    b. Tidak
19. Saya bisa melafalkan bacan Al-Qur'an dengan fasih
    a. Ya
    b. Tidak
20. اركب معنا jika dibaca menjadi "*Irkam Ma'ana*"
    a. Ya
    b. Tidak
21. من ولي bacaan disamping adalah contoh bacaan idghom, dan harus dibaca dengung
    a. Ya
    b. Tidak
22. Saya mengetahui hukum ilmu tajwid seperti idzhar, idghom, ikhfa'

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Ya
b. Tidak

23. Saya mengetahui hukum bacaan mad dalam Al-Qur'an, Misalnya مفلحون dibaca مفلحون
    a. Ya
    b. Tidak
24. Saya melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, misalnya ض dibaca "*Zho*" dibaca ش "*Sa*"
    a. Ya
    b. Tidak
25. Saya bisa membedakan suara huruf *Ta' – To'* (ت ط), *Sa-Sho* (س ص), *Dho-Zho* (ض ظ)
    a. Ya
    b. Tidak
26. Saya bisa membedakan cara membaca huruf (Kha=ح) dengan (Ha=)
    a. Ya
    b. Tidak
27. Saya belajar membaca Al-Qur'an karena kenginan sendiri
    a. Ya
    b. Tidak
28. Saya belajar membaca Al-Qur'an karena paksaan dari orang tua dan keluarga
    a. Ya
    b. Tidak
29. Saya belajar membaca Al-Qur'an karena paksaan dari orang tua dan keluarga
    a. Ya
    b. Tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran III

SKOR JAWABAN INSTRUMEN VARIABEL X

N	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
6	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
16	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

26	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
33	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
35	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
36	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
43	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
45	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
48	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
52	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
54	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
55	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
57	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
61	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
63	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
64	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
66	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13
67	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
71	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12
72	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
73	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
77	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
79	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14
80	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15
82	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
83	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Total	**68**	**65**	**70**	**75**	**75**	**71**	**75**	**75**	**70**	**71**	**75**	**76**	**73**	**70**	**65**	**75**	**1149**

SKOR JAWABAN INSTRUMEN VARIABEL Y

N	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Total
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
11	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
16	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12

UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC LIBRARY

25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
33	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
35	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
36	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
38	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
39	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
42	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
43	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
45	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
46	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
47	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
48	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
50	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
52	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
54	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

55	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
57	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
61	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
62	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
63	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
64	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
66	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
67	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
68	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
71	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10
72	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12
73	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10
75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	11
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
77	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
79	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
80	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
81	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
82	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
83	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran IV

ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	x5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	x14	x15	x16	Total skor
X1	Pearson Correlation	1	.028	.217*	.224*	.224*	.212	.168	.168	.217*	.208	.168	.256*	.188	217*	.262*	.168	.258**
	Sig. (2-tailed)		.803	.047	.040	.040	.053	.127	.127	.047	.058	.127	.019	.086	.047	.016	.127	.046
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2	Pearson Correlation	.028	1	.522**	.641**	.641**	-.231*	.273*	.273*	-.242*	-.231*	-.187	.212	-.210	.140	.048	-.187	.605**
	Sig. (2-tailed)	.803		.000	.000	.000	.034	.012	.012	.027	.034	.088	.052	.055	.204	.666	.088	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3	Pearson Correlation	-.217*	.522**	1	.361**	.361**	-.191	.361**	.361**	-.200	-.191	-.155	-.145	-.174	-.200	-.242*	.258*	.339**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000		.001	.001	.081	.001	.001	.068	.081	.159	.188	.114	.068	.027	.018	.002

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X4	Pearson Correlation	.224*	.641**	.361**	1	1.000**	-.148	.502**	.502**	-.155	-.148	-.120	.412**	-.134	-.155	-.187	-.120	.774**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001		.000	.178	.000	.000	.159	.178	.277	.000	.223	.159	.088	.277	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x5	Pearson Correlation	.224*	.641**	.361**	1.000**	1	-.148	.502**	.502**	-.155	-.148	-.120	.412**	-.134	-.155	-.187	-.120	.774**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001	.000		.178	.000	.000	.159	.178	.277	.000	.223	.159	.088	.277	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X6	Pearson Correlation	.212	-.231*	-.191	-.148	-.148	1	-.148	-.148	-.191	.181	-.148	-.139	-.166	-.191	.083	-.148	-.100
	Sig. (2-tailed)	.053	.034	.081	.178	.178		.178	.178	.081	.100	.178	.208	.131	.081	.451	.178	.367
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X7	Pearson Correlation	-.168	.273*	.361**	.502**	.502**	-.148	1	.502**	-.155	-.148	-.120	-.112	-.134	-.155	-.187	-.120	.346**
	Sig. (2-tailed)	.127	.012	.001	.000	.000	.178		.000	.159	.178	.277	.309	.223	.159	.088	.277	.001
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

X8	Pearson Correlation	-.168	.273*	.361**	.502**	.502**	-.148	.502**	1	.258*	-.148	-.120	-.112	-.134	-.155	-.187	-.120	.453**
	Sig. (2-tailed)	.127	.012	.001	.000	.000	.178	.000		.018	.178	.277	.309	.223	.159	.088	.277	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X9	Pearson Correlation	-.217*	-.242*	-.200	-.155	-.155	-.191	-.155	.258*	1	-.191	.361**	-.145	.300**	-.200	.140	-.155	.256**
	Sig. (2-tailed)	.047	.027	.068	.159	.159	.081	.159	.018		.081	.001	.188	.006	.068	.204	.159	.006
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X10	Pearson Correlation	-.208	-.231*	-.191	-.148	-.148	.181	-.148	-.148	-.191	1	-.148	-.139	-.166	-.191	-.231*	-.148	.285**
	Sig. (2-tailed)	.058	.034	.081	.178	.178	.100	.178	.178	.081		.178	.208	.131	.081	.034	.178	.009
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X11	Pearson Correlation	-.168	-.187	-.155	-.120	-.120	-.148	-.120	-.120	.361**	-.148	1	.412**	.892**	.258*	.273*	-.120	.400**
	Sig. (2-tailed)	.127	.088	.159	.277	.277	.178	.277	.277	.001	.178		.000	.000	.018	.012	.277	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X12	Pearson Correlation	.256*	.212	-.145	.412**	.412**	-.139	-.112	-.112	-.145	-.139	.412**	1	.355**	.290**	-.175	-.112	.487**

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	Sig. (2-tailed)	.019	.052	.188	.000	.000	.208	.309	.309	.188	.208	.000		.001	.007	.110	.309	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X13	Pearson Correlation	-.188	-.210	-.174	-.134	-.134	-.166	-.134	-.134	.300**	-.166	.892**	.355**	1	.205	.212	.094	.350**
	Sig. (2-tailed)	.086	.055	.114	.223	.223	.131	.223	.223	.006	.131	.000	.001		.061	.053	.396	.001
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x14	Pearson Correlation	-.217*	.140	-.200	-.155	-.155	-.191	-.155	-.155	-.200	-.191	.258*	.290**	.205	1	.522**	-.155	.284**
	Sig. (2-tailed)	.047	.204	.068	.159	.159	.081	.159	.159	.068	.081	.018	.007	.061		.000	.159	.009
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x15	Pearson Correlation	-.262*	.048	-.242*	-.187	-.187	.083	-.187	-.187	.140	-.231*	.273*	-.175	.212	.522**	1	-.187	.170*
	Sig. (2-tailed)	.016	.666	.027	.088	.088	.451	.088	.088	.204	.034	.012	.110	.053	.000		.088	.005
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
x16	Pearson Correlation	-.168	-.187	.258*	-.120	-.120	-.148	-.120	-.120	-.155	-.148	-.120	-.112	.094	-.155	-.187	1	-.161
	Sig. (2-tailed)	.127	.088	.018	.277	.277	.178	.277	.277	.159	.178	.277	.309	.396	.159	.088		.145

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Total Skor	Pearson Correlation	.258**	.605**	.339**	.774**	.774**	-.100	.346**	.453**	.256**	-.285**	.400**	.487**	.350**	.284**	.170*	-.161	1
	Sig. (2-tailed)	.046	.000	.002	.000	.000	.367	.001	.000	.006	.009	.000	.000	.001	.009	.005	.145	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

ANALISIS UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	totalskor
Y1	Pearson Correlation	1	.028	-.217*	.224*	.224*	.249*	-.168	-.168	-.226*	-.208	-.168	.256*	-.244*	.152
	Sig. (2-tailed)		.803	.047	.040	.040	.022	.127	.127	.039	.058	.127	.019	.025	.168
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	.028	1	.522**	.641**	.641**	-.252*	.273*	.273*	-.252*	-.231*	-.187	.212	-.202	.574**
	Sig. (2-tailed)	.803		.000	.000	.000	.021	.012	.012	.021	.034	.088	.052	.066	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	-.217*	.522**	1	.361**	.361**	-.209	.361**	.361**	-.209	-.191	-.155	-.145	-.225*	.374**

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	Sig. (2-tailed)	.047	.000		.001	.001	.057	.001	.001	.057	.081	.159	.188	.039	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	.224*	.641**	.361**	1	1.000**	-.162	.502**	.502**	-.162	-.148	-.120	.412**	-.174	.860**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001		.000	.142	.000	.000	.142	.178	.277	.000	.112	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	.224*	.641**	.361**	1.000**	1	-.162	.502**	.502**	-.162	-.148	-.120	.412**	-.174	.860**
	Sig. (2-tailed)	.040	.000	.001	.000		.142	.000	.000	.142	.178	.277	.000	.112	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	.249*	-.252*	-.209	-.162	-.162	1	-.162	-.162	-.217*	.144	-.162	-.151	-.157	.558**
	Sig. (2-tailed)	.022	.021	.057	.142	.142		.142	.142	.047	.190	.142	.170	.152	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Y7	Pearson Correlation	-.168	.273*	.361**	.502**	.502**	-.162	1	.502**	-.162	-.148	-.120	-.112	-.174	.440**
	Sig. (2-tailed)	.127	.012	.001	.000	.000	.142		.000	.142	.178	.277	.309	.112	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y8	Pearson Correlation	-.168	.273*	.361**	.502**	.502**	-.162	.502**	1	.240*	-.148	-.120	-.112	-.174	.545**
	Sig. (2-tailed)	.127	.012	.001	.000	.000	.142	.000		.028	.178	.277	.309	.112	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y9	Pearson Correlation	-.226*	-.252*	-.209	-.162	-.162	-.217*	-.162	.240*	1	-.200	.341**	-.151	.229*	.327**
	Sig. (2-tailed)	.039	.021	.057	.142	.142	.047	.142	.028		.069	.002	.170	.036	.001
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y10	Pearson Correlation	-.208	-.231*	-.191	-.148	-.148	.144	-.148	-.148	-.200	1	-.148	-.139	-.134	.378**
	Sig. (2-tailed)	.058	.034	.081	.178	.178	.190	.178	.178	.069		.178	.208	.226	.000

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y11	Pearson Correlation	-.168	-.187	-.155	-.120	-.120	-.162	-.120	-.120	.341**	-.148	1	.412**	.688**	.256*
	Sig. (2-tailed)	.127	.088	.159	.277	.277	.142	.277	.277	.002	.178		.000	.000	.019
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y12	Pearson Correlation	.256*	.212	-.145	.412**	.412**	-.151	-.112	-.112	-.151	-.139	.412**	1	.240*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.019	.052	.188	.000	.000	.170	.309	.309	.170	.208	.000		.028	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y13	Pearson Correlation	-.244*	-.202	-.225*	-.174	-.174	-.157	-.174	-.174	.229*	-.134	.688**	.240*	1	.110*
	Sig. (2-tailed)	.025	.066	.039	.112	.112	.152	.112	.112	.036	.226	.000	.028		.021
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
totalskor	Pearson Correlation	.152	.574**	.374**	.860**	.860**	.558**	.440**	.545**	.327**	.378**	.256*	.461**	.110*	1

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Sig. (2-tailed)	.168	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.019	.000	.001	
N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

UJI REALIBILITAS VARIABEL X

Reliability

Notes

Output Created		06-Aug-2017 16:29:00
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=XI X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.016

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	84	100.0

UJI

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.0726	16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REALIBILITAS VARIABEL Y

Reliability

Notes

Output Created		06-Aug-2017 16:37:35
Comments		
Input	Data	C:\Users\Ning Warda\Documents\Y.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
	Matrix Input	C:\Users\Ning Warda\Documents\Y.sav
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UJI KORELASI

Correlations

Notes

Output Created		06-Aug-2017 16:50:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	84
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Correlations

		Metode Jibril	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Metode Jibril	Pearson Correlation	1	.903**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	84	84
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	84	84

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran V

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

1. **Wawancara dengan Kepala Sekolah**

   Hari / Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017

   Narasumber : Ibu Siti Khotijah, S.Pd

   a. Berapajumlah guru yang mengajar Al-Qur'an di Sekolah ini?

      Total Guru ada sekitar 27, cuman yang khusus Tim Pembelaaran Al-Qur'an ada sekitar 12 orang

   b. Sejak kapan metode jibril diterapkan di SDI Nurul Izzah ?

      Sejak tahun 2009

   c. Apa yang melatarbelakangi penggunaan metode jibril di sekolah ini ?

      Latar belakang pemilihan Metode Jibril dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena lembaga ini berusaha ingin memberikan output yang terbaik dalam pembelajaran Al-Qur'annya, hal itu disesuaikan dengan visi misi sekolah yang tidak lain yakni ingin mencetak generasi ahlul qur'an, yang mana hal itu dimulai dari pengenalan terhadap Al-Qur'an yang tidak lain yakni belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa baru yang masuk memiliki kemampuan yang beragam, dan sebagian dari mereka mengaji dengan metode yang tidak pakem, dalam pembelajaran Al-Qur'an

   d. Adakah kontribusi dari pembelajaran Al-Qur'an ini untuk sekolah ?

      Pembelajaran Al-Qur'an di ini memiliki kontribusi yang sangat penting untuk sekolah, karena pembelajaran Al-Qur'an ini adalah program unggulan yang merupakan penerapan dari visi dan misi sekolah sendiri

   e. Apakah metode ini sudah berjalan efektif ?

      Saya rasa sudah cukup efektif, dilihat dari perencanaan program pembelajaran Al-Qur'annya sudah sangat baik dan berjalan lancar, selain itu perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin meningkat dan pencapaiannya lebih cepat daripada menggunakan Metode lain. Buktinya mereka dari kelas 1 memulai belajar membaca Al-Qur'an dengan mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu, dan pada tingkat kelas 3 mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an, bahkan mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz pada jenjang kelas 4, padahal untuk target dari sekolah sendiri siswa harus khatam Al-Qur'an pada semester

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2 kelas 5, dan itu pencapaiannya lebih cepat dari target yang ditentukan sekolah

2. Wawancara dengan Pembina Pembelajaran Al-Qur'an

Hari / Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2017

Narasumber : Ust Ahmad Nafik, S.Pd. I

a. Sejak kapan metode jibril diterapkan di SDI Nurul Izzah ?

Tahun 2009

b. Apa yang melatarbelakangi penggunaan metode jibril di sekolah ini ?

Siswa baru yang masuk memiliki kemampuan yang beragam, dan sebagian dari mereka mengaji dengan metode yang tidak pakem, dalam pembelajaran Al-Qur'an

c. Bagaimana hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode jibril ?

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin meningkat dan pencapaiannya lebih cepat daripada menggunakan Metode lain. Buktinya mereka dari kelas 1 memulai belajar membaca Al-Qur'an dengan mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu, dan pada tingkat kelas 3 mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an, bahkan mengkhatamkan Al-Qur'an 30 juz pada jenjang kelas 4. Siswa juga mampu membaca Al-Qur'an dengan maqro' yang tidak tetap.

d. Pembagian kelas pembelajaran Al-Qur'an dilakukan berdasarkan apa?

Untuk pengelompokan kelasnya, untuk kelas pemula (kelas 1) wajib dan disama ratakan, mereka belajar dengan menggunakan kitab Bil-Qolam 1, untuk 3 bulan berikutnya siswa di pecah menjadi 3 kelas kecil, mereka di kumpulkan sesuai dengan kemampuan, pembagian 3 kelas kecil tersebut adalah kelas A (Cepat) B (Sedang) dan kelas C (Kurang). Dalam masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 15 siswa dengan 1 pengajar

e. Apakah ada pelatihan bagi guru-guru pengajar Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini ?

Ada, ketika Metodologi atau pelatihan ada beberapa hal yang dilakukan oleh Tim pengajar Al-Qur'an, diantaranya melaporan pembelajaran yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkaitan dengan kendala ketika mengajar dan solusi yang diberikan, kemajuan dan temuan prolem dalam mengajar, selain itu juga dilakukan penyegaran metode pembelajaran

3. Wawancara dengan Guru Pengajar Al-Qur'an

Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017

Narasumber : Ibu Rachmawati, S.Pd

a. Sejak kapan menjadi pengajar di sekolah ini ?

Tanggal 7 Januari Tahun 2006

b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode jibril di sekolah ini ?

Proses pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah ini 90% mengacu pada kurikulum metode jibril, dan kegiatan pembelajarannya dilaksanakan pada hari senin sampai kamis dengan alokasi waktu 35' x 2 jp= 70 menit, dengan materi Bil-Qolam, Juz Amma dan Al-Qur'an.

c. Apakah ada peningkatan siwa dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam setiap jenjangnya ?

Jelas ada, karena pembelajaran ini dilaksanakan secara bertahap, dari yang mudah sampai yang sulit, dari materi dasar pengenalan huruf hijaiyah sampai dengan materi Al-Qur'an.

d. Apakah terdapat kendala atau kesulitan dalam menerapkan materi dengan menggunakan metode ini ? Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut ?

Kendalanya seringnya siswa yang kurang disiplin dalam membawa kitab Bil-Qolam, jadi saya harus selalu memberi peringatan baik secara tertulis ataupun lisan

e. Berapa jumlah alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an tiap harinya ?

70 enit dalam 1 kali pertemuan.

f. Bagaimana cara mengkondisikan kelas, agar kelas tetap kondusif ketika pembelajaran Al-Qur'an?

Dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil dalam setiap kelas, sehingga setiap guru mengawasi siswa kurang lebih 15 anak, jadi lebih mudah untuk mengkondisikan mereka

g. Bagaimana mengevaluasi hasil pembelajaran Al-Qur'an disekolah ini ?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi, untuk evaluasinya ada 3 tahaan, ada harian, kenaikan jilid dan ketika akhir semester (UAS)

4. **Wawancara dengan Siswa**

Hari / Tanggal : Senin, 31 Juli 2017

Narasumber : Rochele Aisi Viradila

a. Apakah guru anda biasanya masuk tepat waktu ?

Kadang-kadang iya, tapi biasanya kalau guru kami telat, kami selalu diber tugas untuk murojaah materi yang kemarin telah dipelajari

b. Bagaimana rasanya belajar membaca Al-Qur'an dengan metode jibril ?

Sangat mudah dan tidak membosankan, karena sering diulang-ulang terus, malah terkadang kami bersaiangan agar cepat bisa naik ke juz berikutnya

c. Bagaimana guru anda memberikan materi pada pemebelajaran Al-Qur'an ?

Guru memberikan contoh terlebih dahulu lalu kami menirukannya, setelah itu kamu membaca bersama-sama, dan dilanjutkan dengan membaca ayat-per ayat dipimpin sama teman-teman sendiri, dan guru tinggal menyimak bacaan kami

d. Apakah sudah ada kemajuan pada doro anda akan kemampuan membaca Al-Qur'an ?

Alhamdulillah, sangat banyak kemajuan, dulu saya ketika masuk sini, masih bisa membaca Iqro' tapi sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar bahkan bisa menghafal juz 30.

e. Apakah anda merasa kesulitan dengan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini ?

Tidak sama sekali, karena materinya diajarkan secara berulang-ulang, jika kami tidak bisa maka kani tidak bisa naik ke jilid berikutnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran VI

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar gedung SD Isalam Nurul Izzah

Gambar Ruang Kelas Pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

Gambar Siswa sedang mengisi angket penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar Dokumentasi Peneliti dengan Siswa SD Islam Nurul Izzah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ 52 /2017 — 23 Januari 2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SD Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Wardatul Fildzati
NIM	:	13110264
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik	:	Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	:	**Efektifitas Metode Jibril terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Malang**
Lama Penelitian	:	**Maret** sampai dengan **Mei** (1 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD ISLAM NURUL IZZAH

Jl. Ki Ageng Gribig I / 30 Telp. (0341) 710777
Madyopuro – Kota Malang
NSS : 102056102091

Mencetak Generasi Qur'an

SURAT KETERANGAN
KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IZZAH
KECAMATAN KEDUNGKANDANG MALANG
Nomor : SK.B2/040/SDI-NI/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDI Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Wardatul Fildzati
NIM	:	13110264
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibraim Malang Tahun 2013. Telah melaksanakan kegiatan penelitian dan observasi terkait Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang pada bulan Juni s/d Agustus 2017 guna memenuhi tugas akhir perkuliahan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesunguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Agustus 2017
Kepala SDI Nurul Izzah

Siti Khotijah, S.Pd

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang
Website : fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Wardatul Fildzati

NIM : 13110264

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag

Judul Skripsi : Efektifitas Metode Jibril Terhadap Kemampuan Memabaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Nurul Izzah Madyopuro Kota Malang

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	Juni 2017	Revisi Proposal	
2	Agutus 2017	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V	
3	Agustus 2017	Revisi BAB I, II, III, IV, V,VI	
4	Agustus 2017	ACC	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	:	Wardatul Fildzati
NIM	:	13110264
Tempat Tanggal Lahir	:	Malang, 28 Maret 1994
Fak/ Jurusan	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	:	2013
Alamat Rumah	:	Jl. Ki Ageng Gribig Gg 1 No 30 Madyopuro Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, Kode Pos 65138
No. Hp	:	085-330-669-002
Email	:	wardahfildzati@gmail.com

Malang, 04 Oktober 2017

Mahasiswa

Wardatul Fildzati
NIM. 13110264

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG